

**EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI  
DI MADRASAH IBTIDA'YAH FALAHUSSYABAB SLEMAN**

**TESIS**



**Oleh  
Akhdad Nang Laksono  
18711251029**

Tesis ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan  
Mendapatkan gelar Megister Pendidikan

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2021**

## ABSTRAK

**Akhmad Nang Laksono:** Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Madrasah Ibtida'iyah Falahussyabab Sleman. **Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2021.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) relevansi materi pembelajaran dengan Kurikulum 2013; (2) kualifikasi latar belakang guru mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesesuaian sarana dan prasarana (3) proses pelaksanaan pembelajaran penjas, dan (4) prestasi belajar peserta didik dilihat dari hasil nilai harian mata pelajaran penjas di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Falahussyabab Sleman.

Penelitian ini adalah penelitian evaluasi model *CIPP* (*Context, Input, Process, dan Product*) untuk mengetahui program pembelajaran penjas di MI Falahussyabab Sleman. Penelitian ini dilaksanakan di MI Falahussyabab Sleman. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran pendidikan jasmani, dan seluruh peserta didik. Peserta didik dalam penelitian ini berjumlah 96 anak. Pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, observasi, dan wawancara. Data kualitatif dan kuantitatif dianalisis dengan teknik deskriptif. Validitas instrumen penelitian dilakukan menggunakan *expert judgement*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) evaluasi konteks, materi pembelajaran yang digunakan telah relevan dengan K13, namun tidak semua materi tersampaikan; (2) hasil evaluasi *input* menunjukkan latar belakang pendidikan guru pengampu sesuai dengan kualifikasi guru penjas, sedangkan kesesuaian sarana dan prasarana penjas menunjukkan tingkat kesesuaian sebesar 29% termasuk dalam kategori kurang baik; (3) hasil evaluasi proses yang meliputi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani sebesar 74, 5% termasuk dalam kategori cukup baik; (4) evaluasi produk yaitu prestasi belajar peserta didik dan nilai rerata sebesar 76 termasuk dalam kategori baik. Simpulan dari penelitian ini yaitu bahwa secara umum program pembelajaran pendidikan jasmani di MI Falahussyabab Sleman telah berbedoman pada badan standar nasional pendidikan (BSNP), akan tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan standar nasional pendidikan tersebut. Aspek yang masih kurang sesuai atau belum mencapai standar yaitu kesesuaian materi yang disampaikan, sarana dan prasarana penjas serta pelaksanaan pembelajaran penjas.

**Kata kunci :** *evaluasi, pendidikan jasmani, CIPP*

## Abstract

**Akhmad Nang Laksono:** Evaluation of Physical Education Learning Program in Madrasah Ibtida'iyah Falahussyabab Sleman. **Tesis. Yogyakarta: Faculty of Sport Science, Yogyakarta State University, 2021.**

This research aims in figuring out: (1) the relevance of learning materials to the 2013 curriculum; (2) the background qualifications of the Physical Education teachers and the compatibility of facilities and infrastructure (3) the process of implementing Physical Education learning, and (4) the learning achievement of students seen from the results of daily scores in Physical Education course at Madrasah Ibtidaiyah (MI) Falahussyabab Sleman (Falahussyabab Islamic School, Sleman).

This research was an evaluation study with the CIPP model (Context, Input, Process, and Product) to determine the Physical Education learning program at MI Falahussyabab Sleman. This research was conducted at MI Falahussyabab Sleman. The subjects of this research were the principal, Physical Education teachers, and all students. There were 96 students in this research. The data collection was done by arranging the documentation, observation, and interviews. The qualitative and quantitative data was analyzed by using descriptive techniques. The validity of the research instrument was conducted by using expert judgment.

The results show that (1) evaluation of the context, the learning materials used are relevant to the 2013 Curriculum, but not all of the materials are conveyed; (2) the results of the input evaluation show that the educational background of the Physical Education teacher is in accordance with the qualifications of the Physical Education course, while the compatibility of the Physical Education facilities and infrastructure shows the result of 29% is in the low level; (3) the results of the evaluation of the process covering the implementation of Physical Education learning are at 74.5% in the medium level; (4) product evaluation, which is the learning achievement of students and the mean score is at 76 which is included in the good category. The conclusion from this research is that in general the Physical Education learning program at MI Falahussyabab Sleman has been based on the guidelines of the National Education Standards Agency (BSNP), but it has not been fully complied with the national education standards. Aspects that are still not compatible or have not reached the standard are the compatibility of the material presented, Physical Education facilities and infrastructure, and the implementation of Physical Education learning.

Keywords: evaluation, Physical Education, CIPP

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Akhmad Nang Laksono  
Nomor Mahasiswa : 18711251029  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 7 Januari 2021



Akhmad Nang Laksono  
NIM 18711251029

**LEMBAR PENGESAHAN**

**EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI  
MI FALAHUSSYABAB SLEMAN**

**Akhmad Nang Laksono**  
**NIM 18711251029**

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal: 15 Januari 2021

**TIM PENGUJI**

Prof. Dr. Tomoliyus, M.S.  
(Ketua/Penguji)

27/1-2021

Dr. dr. Rachmah Laksmi A, M.Kes  
(Sekretaris/Penguji)

24/1-2021

Dr. Guntur, M.Pd.  
(Pembimbing/Penguji)

3/2-2021

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
(Penguji Utama)

3/2-2021

Yogyakarta, 3 Februari 2021  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dit. Dekan,



Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes.  
NIP. 19820815 200501 1 002

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang selalu memberikan nikmat dan karunia yang sangat luar biasa dalam sebuah kehidupan yang penuh kebahagiaan dan rasa syukur yang tiada henti.
2. Terima kasih kepada kedua orang tuaku ibu Ngabekti dan bapak Muthohar, dan para Guru yang senantiasa selalu mendoakan dan mendukung dari segala macam bentuk upaya, kepada keluarga, kepada teman-teman semuanya yang selalu mendukung baik secara jasmani maupun rohani.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul, “Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MI Falhussyabab Sleman” dengan baik. Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Magister Keolahragaan Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa bimbingan dan bantuan serta dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada Bapak Dr. Guntur, M.Pd., dosen pembimbing yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai tesis ini terwujud. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO dan Direktur Program Pascasarjana beserta staf yang telah banyak membantu penulis, sehingga tesis ini terwujud.
2. Plt. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, bapak Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Tesis.
3. Koorprodi Ilmu Keolahragaan, ibu Prof. Dr. Sumaryanti, M.S serta para dosen Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan bekal ilmu.

4. *Reviewer* tesis dan validator bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes dan bapak Dr. Agus Susworo Dwi Marhaendro, M.Pd yang telah banyak memberikan arahan dan masukan sehingga terselesaikan tesis ini.
5. Pihak MI Falahussyabab Sleman atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerja samanya yang baik, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
6. Seluruh keluarga penulis dan orang-orang dekat tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan lancar.
7. Teman-teman mahasiswa Program Pascasarjana khususnya Program Studi Ilmu Keolahragaan Angkatan 2018 Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan motivasi pada penulis untuk selalu berusaha sebaik-baiknya dalam penyelesaian penulisan tesis ini.

Semoga semua pihak yang telah membantu mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan tesis ini, bahkan masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan di masa datang. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Amin.

Yogyakarta, 7 Januari 2021



Akhmad Nang Laksono  
NIM 18711251029

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL.....   | -   |
| ABSTRAK .....  | ii  |
| <i>ABSTRACT</i> .....  | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....  | iv  |
| LEMBAR PENGESAHAN .....  | v   |
| LEMBAR PERSEMBAHAN .....   | vi  |
| KATA PENGANTAR.....  | vii |
| DAFTAR ISI .....   | ix  |
| DAFTAR GAMBAR .....  | xi  |
| DAFTAR TABEL.....  | xii |
| <br>   |     |
| BAB I. PENDAHULUAN .....   | 1   |
| A. Latar Belakang Masalah.....   | 1   |
| B. Diskripsi Program .....   | 10  |
| C. Pembatasan dan Rumusan Masalah .....  | 11  |
| D. Tujuan Penelitian.....  | 13  |
| E. Manfaat Penelitian.....   | 13  |
| <br>   |     |
| BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....   | 15  |
| A. Kajian Teori.....   | 15  |
| A. Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani .....                               | 15  |
| 1. Pengertian Program Pembelajaran .....                                       | 15  |
| 2. Pengertian Pendidikan Jasmani .....   | 16  |
| 3. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani (7 Materi Ajar).....                       | 17  |
| 4. Tujuan Pendidikan Jasmani .....   | 17  |
| 5. Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani .....                      | 18  |
| B. Evaluasi Program .....  | 19  |
| 1. Pengertian Evaluasi .....   | 19  |
| 2. Pengertian Evaluasi Program .....   | 21  |
| 3. Tujuan Evaluasi Program .....   | 22  |
| 4. Manfaat Evaluasi Program .....  | 24  |
| 5. Model Evaluasi Program .....  | 24  |
| C. Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani Model <i>CIPP</i><br>..... | 27  |
| 1. Evaluasi <i>Context</i> (Konteks) .....                                     | 27  |
| 2. Evaluasi <i>Input</i> (Masukan) .....                                       | 35  |
| 3. Evaluasi <i>Process</i> (Proses) .....                                      | 40  |
| 4. Evaluasi <i>Product</i> (Hasil atau Produk) .....                           | 44  |
| <br>   |     |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan .....  | 45  |
| C. Kerangka Berpikir .....   | 47  |
| D. Pertanyaan Penelitian.....  | 50  |
| BAB III. METODE PENELITIAN.....  | 51  |
| A. Jenis Penelitian .....  | 51  |

|   |    |
|---|----|
| B. <i>Context, Input, Process, Product Model's (CIPP Model's)</i> ..... | 52 |
| C. Tempat dan Waktu Evaluasi .....                                      | 53 |
| D. Populasi Penelitian .....  | 53 |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....  | 53 |
| F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....                            | 57 |
| G. Analisis Data .....  | 58 |
| H. Kriteria Keberhasilan .....  | 59 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....                            | 61 |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian .....                                     | 61 |
| B. Hasil Analisis .....   | 62 |
| C. Pembahasan Hasil Evaluasi.....                                       | 69 |
| D. Keterbatasan Penelitian .....  | 76 |
| BAB V BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....                                    | 77 |
| A. Simpulan .....   | 77 |
| B. Implikasi Penelitian.....  | 78 |
| C. Saran/Rekomendasi.....   | 80 |
| DAFTAR PUSTAKA .....  | 82 |
| LAMPIRAN .....  | 88 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir.....                       | 49 |
| Gambar 2. Grafik Kesesuaian Sarana dan Prasarana Penjas..... | 66 |
| Gambar 3. Grafik Proses Pelaksanaan Penjas.....              | 67 |
| Gambar 4. Grafik Rerata Nilai Harian Kelas .....             | 69 |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1. Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti kelas I.....                 | 29 |
| Tabel 2. Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti kelas II .....               | 30 |
| Tabel 3. Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti kelas III .....              | 31 |
| Tabel 4. Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti kelas IV .....               | 32 |
| Tabel 5. Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti kelas V .....                | 33 |
| Tabel 6. Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti kelas VI.....                | 34 |
| Tabel 7. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.....                      | 39 |
| Tabel 8. Kriteria Evaluasi .....   | 54 |
| Tabel 9. Kisi-Kisi Instrumen, Sumber Data, dan Metode Pengambilan Data .   | 55 |
| Tabel 10. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara .....                                | 55 |
| Tabel 11. Kisi-Kisi Pengamatan Dokumentasi .....                           | 56 |
| Tabel 12. Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi Sarana dan Prasarana Penjas | 56 |
| Tabel 13. Kisi-Kisi Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Penjas.....  | 57 |
| Tabel 14. Norma Nilai Persentase Konteks dan Sarpras Penjas .....          | 59 |
| Tabel 15. Kriteria Penilaian Komponen Proses .....                         | 62 |
| Tabel 16. Kriteria Komponen Produk .....                                   | 60 |
| Tabel 17. Kesesuaian Materi dengan Kurikulum 2013.....                     | 63 |

|  |    |
|--|----|
| Tabel 18. Dokumentasi Latar Belakang Guru Penjas .....       | 64 |
| Tabel 19 Lembar Hasil Observasi Sarpras dan Alat Penjas..... | 65 |
| Tabel 20. Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran Penjas .....     | 68 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu faktor penting dalam tujuan mengembangkan sumber daya manusia agar berkualitas dan berdaya saing tinggi adalah melalui pendidikan. Pendidikan tidak mengenal usia berapa layak untuk belajar, seperti indiom dalam islam yaitu belajarlh dari buaian sampai liang lahat. Salah satu bentuk perubahan sosial dapat ditinjau dari proses pengembangan kualitas sumber daya manusia dilaksanakan. Pendidikan di sekolah berguna untuk mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi masa yang akan datang (Mulyasana, 2012: 4). Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa fungsi dari Pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Melalui pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia bangsa Indonesia. Ada beberapa model pendidikan di Indonesia antara lain adalah model pendidikan pesantren dan sekolah. Pendidikan pesantren telah menjadi bagian dari pendidikan nasional yang berarti ikut peran dalam mewujudkan pembangunan nasional (Bashori, 2017: 48).

Sekolah Berbasis Pesantren (SBP), yakni program yang berupaya mengintegrasikan keunggulan sistem pendidikan sekolah dengan penyelenggaraan pendidikan di pondok pesantren. Menurut Nurochim (2016: 73) bahwa langkah pendidikan berbasis pondok pesantren agar kultur positif yang berkembang di pesantren dapat diadopsi oleh sekolah dan diintegrasikan ke dalam berbagai aspek proses pendidikan di sekolah, yakni dalam proses pembelajaran dan manajemen sekolah. Sekolah Berbasis Pesantren (SBP) merupakan lembaga pendidikan yang mengintegrasikan antara sistem pendidikan sekolah dan pesantren (Herawati, 2020: 46).

Pendidikan umum, pendidikan pesantren, maupun sekolah berbasis pondok pesantren memiliki tujuan dan fungsi yang sama dengan pendekatan berbeda. Berdasarkan pada fungsi dan tujuan pendidikan nasional akan berhasil jika telah dilaksanakan sesuai tujuan tersebut. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin kesempatan pendidikan yang merata, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan dalam menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwasanya pendidikan harus dikaji setiap waktu sesuai tuntutan perkembangan dunia melalui lembaga pendidikan yaitu sekolah agar menciptakan manusia sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia yaitu dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Di sekolah, peserta didik dibekali berbagai macam ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga nantinya dapat bermanfaat dan menjadi bekal menghadapi dunia kerja dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Diantara macam-macam ilmu pengetahuan itu adalah mata pelajaran pendidikan jasmani. Menurut Giriwijoyo (2012: 76) bahwa “pendidikan jasmani di sekolah mengemban tiga misi yaitu satu diantaranya pendidikan jasmani dengan sasarannya domain kognitif, afektif, dan psikomotor dalam pengertian yang luas dan bersifat mendasar”. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Rosdiani (2013: 27) yang menyatakan “misi pendidikan jasmani tercakup dalam tujuan pembelajaran yang meliputi domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktifitas fisik atau jasmani yang direncanakan secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan dengan meningkatkan ranah psikomotorik, kognitif, dan afektif.

Pendidikan jasmani di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang meliputi ketiga ranah tersebut. Widoyoko (2016: 5) berpendapat bahwa salah satu faktor yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan, sedangkan salah satu faktor penting untuk efektivitas pembelajaran adalah faktor evaluasi baik terhadap proses maupun hasil pembelajaran. Untuk mengetahui seberapa jauh tujuan itu dicapai maka guru pendidikan jasmani perlu mengadakan evaluasi. Sehingga dengan adanya evaluasi, guru dapat mengetahui sejauh mana prestasi belajar peserta didiknya.

Hasil belajar bukan hanya ditentukan dari pembelajaran yang diberikan oleh guru saja, akan tetapi bisa dari faktor lain seperti faktor peserta didik, guru, sarana dan prasarana, dan lingkungan. Pernyataan tersebut diperjelas oleh Arifin (2014: 2) yang menjelaskan bahwa evaluasi adalah istilah yang digunakan untuk menilai sistem pembelajaran yang ruang lingkupnya meliputi semua komponen pembelajaran.

Menurut Jin (2016: 5) untuk meningkatkan status pendidikan jasmani di sekolah perlu diadakan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan jasmani untuk peserta didik, pengadaan sarana dan prasarana yang layak, dan peningkatan kompetensi guru.. Seperti yang diungkapkan Tesgera (2018: 27) bahwa penyediaan sarana prasarana pendidikan jasmani merupakan kunci penting dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Dari beberapa pernyataan dari penilaian di atas dapat disimpulkan bahwa kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat penting dalam hasil pembelajaran.

Berdirinya beberapa sekolah berbasis pesantren atau agama menjadi salah satu pilihan untuk peserta didik yang sekolah sekaligus memperoleh ilmu agama di pondok pesantren. Di Sleman ada 12 sekolah dasar sederajat yang berbasis pesantren. Salah satu sekolah dasar berbasis pondok pesantren adalah Madrasah Ibtida'iyah (MI) Falahussyabab Sleman yang terdapat di kabupaten Sleman. Di sekolah tersebut sebagian peserta didik tinggal di pesantren. MI Falahussyabab termasuk dalam naungan Pondok Pesantren An-Nasyath Sleman.

Kurikulum yang digunakan di MI Falahussyabab adalah Kurikulum 2013 K13. Alokasi waktu yang ada di K13 adalah 35 menit untuk satu jam pelajaran.

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani diberikan dua jam pelajaran setiap minggu. Akan tetapi, kebijakan yayasan dan madrasah membuat alokasi waktu untuk mata pelajaran pendidikan jasmani hanya 30 menit/jam pelajaran, yang artinya dikurangi 5 menit dari yang seharusnya ditetapkan oleh Permendikbud No. 22 tahun 2016. Mengutip dari pernyataan Kakkori (dalam Jaitner, dkk.,2020: 113) *“time is a recognized key factor in coordinating educational practice and a widely used variable in educational inquiry”*. Artinya bahwa waktu adalah faktor kunci yang diakui dalam manajemen praktik pendidikan yang banyak digunakan dalam penelitian pendidikan. Selain kurangnya waktu yang diberikan, pada saat pembelajaran pendidikan jasmani, terjadi penggabungan rombongan belajar (rombel) kelas kecil yaitu kelas 1, 2, dan 3 berjumlah 41 peserta didik, serta rombel kelas besar antara kelas 4, 5, dan 6 berjumlah 43 peserta didik. Hal ini membuat guru kesulitan dalam memberikan materi yang sesuai pada jenjang kelas dan tidak sesuai dengan standar nasional pendidikan yaitu jumlah maksimal adalah 28 peserta didik setiap rombel. Pada akhirnya guru menyamakan materi yang diberikan, dan hanya terdapat perbedaan materi kelas kecil dan kelas besar saja.

Penggabungan kelas tersebut juga mengakibatkan kelas besar mendominasi kelas yang di bawahnya, seperti kakak kelas mengganggu atau mengejek adik kelasnya pada saat proses pembelajaran yang membuat penyampaian materi terhambat. Kualitas guru dapat dilihat dari tingkat keberhasilan seorang guru dalam mengajar. Seorang guru dituntut memiliki

tujuan untuk membawa anak atau peserta didik kearah yang lebih baik dalam pencapaian usaha bersama.

Seorang guru tidak hanya memberikan materi dan memberikan penilaian kepada peserta didiknya, tetapi guru harus sepandai mungkin memilih metode yang akan digunakan untuk menyampaikan materi yang diharapkan peserta didik mampu mengerti dan dapat menerima materi dengan jelas. Seperti yang dikatakan Sympas (2014: 52-59) bahwa guru penjas membentuk keyakinan pada setiap guru tentang metode mengajar mereka dan sebagian besar didasarkan pada pengalaman mengenai pembelajaran penjas. Berdasarkan survei yang telah dilakukan, dalam pembelajaran pendidikan jasmani di MI Falahussyabab Sleman, terdapat satu guru yang menerapkan metode demonstrasi, ceramah, dan observasi. Metode yang digunakan diperkuat dengan menggunakan permainan tradisional.

Kedisiplinan peserta didik juga masih perlu ditingkatkan. Kurangnya motivasi kedisiplinan peserta didik bisa ditemukan ketika beberapa peserta didik masih terlambat, tidak memakai pakaian olahraga, tidak masuk barisan, dan tidak melaksanakan tugas yang diberi guru ketika pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung. Sarana dan prasarana yang terbatas juga sering kali membuat peserta didik kurang aktif dan terlalu lama menunggu giliran dalam melakukan tugas seperti lempar turbo atau dalam permainan kasti. Sarana dan prasarana untuk pembelajaran pendidikan jasmani hanya ada pemukul kasti, beberapa bola kasti, 2 buah turbo, dan satu bola plastik. Lapangan yang biasa dipakai untuk olahraga kurang nyaman, karena masih dipakai untuk lalulintas

dan parkir kendaraan warga sekolah. Padahal menurut Greier dkk, (2020: 97) menyimpulkan “*daily PE appears to be a viable option for the promotion of physical fitness in children*”, kesimpulan tersebut berarti bahwa pendidikan jasmani jadi rujukan yang baik untuk dilakukan setiap hari untuk menjaga atau meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik.

Berdasarkan wawancara dengan guru pendidikan jasmani MI Falahussyabab Sleman, karena kebanyakan peserta didik juga tinggal di pondok pesantren maka sering mengeluh seperti malas, ngantuk karena di pondok banyak kegiatan, takut kelelahan, dan lain-lain, namun sebaliknya ada pula peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, karena jenuh banyaknya kegiatan pondok sehingga waktu pembelajaran penjas bersemangat. Motivasi dan kedisiplinan peserta didik tersebut seharusnya menjadi nilai yang penting agar mendapatkan ilmu agama di pesantren dan mendapat kebugaran jasmani yang baik. Dengan motivasi dan disiplin yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani diharapkan peserta didik mempunyai tubuh yang bugar dan mampu menyerap ilmu agama di pesantren dengan baik.

Dengan memahami pentingnya pendidikan jasmani dalam usaha untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, terdapat ketimpangan ketika tidak ada upaya optimal dalam program pembelajaran pendidikan jasmani di MI Falahussyabab Sleman seperti yang dijelaskan di atas. Menurut informasi, belum pernah diadakan evaluasi program pembelajaran pendidikan jasmani di MI Falahussyabab Sleman. Salah satu langkah untuk mencapai tujuan pembelajaran

pendidikan jasmani adalah mengetahui seberapa tinggi kinerja komponen-komponen yang mendukung dalam program pembelajaran pendidikan jasmani dengan cara mengevaluasi komponen-komponen tersebut. Setelah program pembelajaran pendidikan jasmani di evaluasi maka guru dapat mengetahui komponen mana yang perlu ditingkatkan keefektifitasannya.

Evaluasi program menurut Arikunto dan Jabar (2014: 18) adalah “upaya untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan suatu kebijakan secara cermat dengan cara mengetahui efektivitas masing-masing komponennya”. Sependapat dengan Widoyoko (2016: 13) yang berpendapat bahwa evaluasi program adalah rangkaian kegiatan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program dengan mengetahui efektivitas komponen-komponennya. Adapun manfaat evaluasi program menurut Arikunto dan Jabar (2014: 21) yaitu “mengumpulkan data yang tepat agar dapat dilanjutkan dengan pemberian pembinaan yang tepat pula”. Di sisi lain Widoyoko (2016: 19) menjelaskan bahwa evaluasi program pembelajaran adalah proses sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan menyajikan informasi tentang implementasi rancangan program pembelajaran sebagai dasar membuat keputusan.

Dari pernyataan para ahli di atas dapat diketahui bahwa evaluasi program pembelajaran adalah kegiatan mengumpulkan informasi tentang kinerja komponen-komponen program pembelajaran pendidikan jasmani sebagai dasar untuk membuat keputusan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat (1),

evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, di antaranya terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan. Dari undang-undang ini menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian evaluasi di MI Falahussyabab Sleman.

Selama ini belum pernah diadakan evaluasi program pembelajaran pendidikan jasmani di MI Falahussyabab Sleman. Evaluasi ini diharapkan dapat diketahui bagaimana program pembelajaran pendidikan jasmani di MI Falahussyabab Sleman dengan melihat ketercapaian komponen-komponen dalam mendukung tujuan pendidikan jasmani.

MI Falahussyabab Sleman termasuk sekolah yang baru berkembang, yaitu berdiri tahun 2011, maka dari itu untuk mengetahui kinerja komponen-komponen yang kurang optimal maka perlu diadakan evaluasi untuk mempercepat tercapainya tujuan pendidikan jasmani di sekolah tersebut. Ada beberapa model evaluasi, diantaranya adalah evaluasi model *CIPP* (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Seperti diungkapkan oleh Mulyatiningsih (2012: 121) bahwa model evaluasi *CIPP* dilakukan secara sistematis untuk mengevaluasi apakah program telah dilaksanakan dengan langkah-langkah yang benar. Kegiatan evaluasi mencakup dari segi *context, input, process, product*. Ali (2014: 376) menjelaskan evaluasi model *CIPP* termasuk kategorisasi evaluasi sistem yang bertitik tolak dari pandangan bahwa keberhasilan suatu program dipengaruhi oleh beberapa faktor. Hal yang perlu dievaluasi dari segi *context* meliputi relevansi program

pembelajaran penjas di MI Falahussyabab Sleman dengan kurikulum. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesesuaian materi pembelajaran dengan kebutuhan lingkungan sekolah seperti yang terdapat dalam kurikulum. Dari segi *input*, hal yang perlu dievaluasi meliputi latar belakang guru penjas, serta kesesuaian sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani dengan mengacu pada Permendiknas no. 40 tahun 2008 tentang standar sarana dan prasarana Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Dari segi *process* yang perlu dievaluasi meliputi proses pelaksanaan pembelajaran penjas, dan yang terakhir yaitu ditinjau dari segi *product* meliputi pencapaian hasil/prestasi belajar peserta didik berupa hasil nilai mata pelajaran penjas semester gasal.

Dari permasalahan di atas peneliti ingin mengetahui program pembelajaran pendidikan jasmani di MI Falahussyabab Sleman di evaluasi dengan menggunakan model *CIPP*. Dari model peneliti maka judul penelitian ini adalah “Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MI Falahussyabab Sleman 2019/2020”.

## **B. Diskripsi Program**

Penelitian ini akan mengevaluasi program pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di MI Falahussyabab. Program pembelajaran pendidikan jasmani merupakan program dalam bentuk mata pelajaran yang ada pada kurikulum 2013 untuk di laksanakan di sekolah. Departemen Pendidikan Nasional (2003:5) mengemukakan bahwa pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan nasional melalui aktivitas jasmani dalam rangka mengembangkan kebugaran jasmani, aktifitas gerak, keterampilan berpikir

kritis, sosial, emosional, moral dan penalaran. Dengan adanya mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah, diharapkan mampu mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU no. 20 tahun 2003 pasal 3 yaitu mengembangkan peserta didik menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak baik, cakap, sehat, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab serta demokratis dalam menjadi warga negara. Perkembangan pendidikan nasional tersebut dapat dipantau dari seberapa tinggi lembaga pendidikan mencapai kriteria minimum yang ditetapkan oleh BSNP.

BSNP merupakan lembaga mandiri yang berfungsi untuk mengembangkan, memantau, dan mengevaluasi standar nasional. Dengan standar nasional tersebut, maka tujuan peningkatan kualitas pendidikan Indonesia lebih jelas (Raharjo, 2012: 514). Kriteria atau standar yang ada dalam BSNP terdiri dari standar kompetensi kelulusan, isi, proses, pendidikan dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan pendidikan, penilaian pendidikan. Jadi, program pendidikan jasmani yang merupakan bagian integral dari pendidikan nasional tersebut perlu untuk dievaluasi berdasarkan 8 standar yang ditentukan oleh BSNP.

### **C. Pembatasan dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, serta agar permasalahan tidak terlalu meluas dan lebih terarah, maka penelitian ini di fokuskan pada evaluasi program pembelajaran pendidikan jasmani di MI Falahussyabab Sleman 2019/2020 dengan menggunakan model *CIPP* meliputi: (a) Evaluasi konteks yang meliputi relevansi materi pembelajaran

dengan kurikulum 2013 (K13); (b) Evaluasi *input* yang meliputi latar belakang guru mata pelajaran pendidikan jasmani, serta sarana dan prasarana yang tersedia untuk pembelajaran pendidikan jasmani; (c) Evaluasi proses meliputi proses pelaksanaan pembelajaran penjas; (d) Evaluasi produk yang meliputi pencapaian prestasi belajar peserta didik yang meliputi hasil nilai mata pelajaran penjas semester gasal.

Sedangkan untuk rumusan masalah umum dalam penelitian evaluasi ini adalah “bagaimanakah program pembelajaran pendidikan jasmani di MI Falahussyabab Sleman 2019/2020 dievaluasi dengan model *CIPP*?”. Rumusan masalah khusus penelitian evaluasi ini meliputi:

1. Bagaimanakah konteks program pembelajaran penjas di MI Falahussyabab Sleman meliputi relevansi materi pembelajaran dengan K13?
2. Bagaimanakah *input* program pembelajaran penjas di MI Falahussyabab Sleman yang meliputi latar belakang guru mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesesuaian sarana dan prasarana?
3. Bagaimanakah proses program pembelajaran penjas di MI Falahussyabab Sleman yang meliputi proses pelaksanaan pembelajaran penjas?
4. Bagaimanakah produk program pembelajaran penjas di MI Falahussyabab Sleman yang meliputi prestasi belajar peserta didik dilihat dari hasil nilai harian mata pelajaran penjas?

#### **D. Tujuan Evaluasi**

Tujuan evaluasi dalam penelitian ini untuk mengungkap program pembelajaran pendidikan jasmani di MI Falahussyabab Sleman 2019/2020 menggunakan model *CIPP*.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat dari penelitian ini yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan, yaitu:

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah khasanah keilmuan mengenai evaluasi program pembelajaran pendidikan jasmani di MI Falahussyabab Sleman.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan pada penelitian yang akan datang dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang evaluasi.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan pada umumnya.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya tesis melalui kegiatan penelitian evaluasi yang telah dilakukan.

###### b. Bagi Guru dan Sekolah

Penelitian ini akan menghasilkan rekomendasi untuk dijadikan bahan masukan agar dapat meningkatkan program pembelajaran pendidikan jasmani dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani**

##### **a. Pengertian Program Pembelajaran**

Arti harfiah program dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014) adalah rancangan tentang asas dan usaha yang akan dilaksanakan. Arikunto dan Jabar (2014: 4) menjelaskan bahwa program merupakan suatu kesatuan kegiatan atau sistem, yaitu rangkaian kegiatan yang berkesinambungan. Dari definisi para ahli tersebut program adalah kegiatan terstruktur yang dilaksanakan secara berkesinambungan untuk mencapai tujuan.

Cahyo (2013: 18) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar pendidik membantu peserta didik agar dapat belajar sesuai kebutuhan dan minatnya. Berbeda dengan Arifin (2013: 10) yang menyatakan pembelajaran yaitu proses sistematis bersifat komunikatif dan interaktif antara pendidik dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk mencapai kegiatan belajar sehingga peserta didik menguasai kompetensi tertentu. Sedangkan program pembelajaran menurut Widoyoko (2016: 9) merupakan pedoman pendidik untuk melaksanakan pembelajaran. Selain beberapa pendapat di atas Rokhayati dkk., (2016: 58) menyatakan bahwa pengajaran pendidikan jasmani berorientasi pada minat siswa sebagai pengembangan keterampilan dan pengetahuan taktikal yang diperlukan melalui aktivitas fisik. Smaldino,

dkk (2019: 25) menjelaskan bahwa pembelajaran mengacu pada usaha sadar untuk rangsangan belajar dengan mengatur pengalaman yang disengaja untuk membantu peserta didik mencapai perubahan yang diinginkan. Sependapat dengan Nitko dan Brookhart (2014: 18) yang berpendapat bahwa pembelajaran adalah proses yang digunakan oleh pendidik untuk membantu peserta didik mencapai tujuan belajarnya

Berdasarkan beberapa pengertian di atas pembelajaran tergolong sebuah program karena pembelajaran melibatkan beberapa unsur untuk mencapai tujuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa program pembelajaran merupakan suatu kegiatan sistematis yang melibatkan berbagai unsur belajar dengan segala potensi yang mendukung di sekitarnya dalam mencapai tujuan belajar.

#### **b. Pengertian Pendidikan Jasmani**

Menurut Boonsem dan Chaoensupmanee (2019: 43) bahwa pendidikan jasmani merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan dan pengajaran yang bertujuan untuk pengembangan dan pemeliharaan gaya hidup aktif dan kebugaran jasmani. Seperti yang diuraikan Depdiknas (2006: 204) bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang direncanakan secara sistematis dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

Amara (2015: 736-743) mengemukakan bahwa pembelajaran olahraga merupakan salah satu pendidikan yang menyenangkan dan

efektif bila digunakan dengan benar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Altavilla (2016: 340-344) aktifitas fisik adalah sumber utama pembelajaran manusia. Dalam aktifitas fisik yang berhubung dengan aktif dan kreatif membentuk ranah kognitif yang mengupas realitas sesuai kebutuhan batinnya. Sejalan dengan Hidayat (2017: 23) yang berpendapat bahwa pembelajaran pendidikan jasmani ialah suatu proses melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada bidang olahraga dan kesehatan, dilakukan oleh pendidik dan peserta didik. Jadi dari pengertian para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani yang disusun untuk meningkatkan kemampuan peserta didik sesuai tujuan pendidikan nasional.

**c. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani (7 Materi Ajar)**

Ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani untuk meliputi aspek permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan luar kelas, kesehatan (BSNP, 2006: 513).

**d. Tujuan Pendidikan Jasmani**

Peraturan menteri pendidikan nasional (Permendiknas) no. 22 tahun 2006 menyebutkan pendidikan jasmani tingkat sekolah dasar (SD) bertujuan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sikap disiplin, kerjasama, sportif, dan hidup sehat. Disebutkan dalam BSNP

SD sederajat (2006: 648-649) bahwa pendidikan jasmani bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya menjaga dan meningkatkan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui aktivitas jasmani.
- Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis.
- Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
- Meletakkan landasan karakter moral yang kuat.
- Mengembangkan sikap disiplin, jujur, sportif, percaya, kerjasama, diri bertanggungjawab, dan demokratis.
- Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri, orang lain, dan lingkungan.
- Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan.

Menurut Sallis, dkk (2012: 1) pendidikan jasmani memiliki sejumlah tujuan yaitu menyediakan peserta didik ilmu pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan kepercayaan diri untuk aktif secara fisik.. Berlandaskan dari tujuan-tujuan pendidikan jasmani tersebut pendidikan jasmani mempunyai andil dalam mencapai tujuan pendidikan nasional dengan mengembangkan domain kognitif, afektif, psikomotorik peserta didik melalui aktivitas jasmani. Oleh karena itu peserta didik diharapkan memiliki tubuh sehat sehingga mampu berpikir positif, serta dapat menjalani hidup dengan baik.

#### **e. Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani**

Pembelajaran adalah sebuah sistem, di dalam pembelajaran terdapat beberapa faktor pendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran. Beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran meliputi peserta didik, guru, kurikulum, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan lingkungan (Arikunto dan Jabar, 2014: 10). Berbeda

dengan Hamalik (2015: 54) bahwa proses pengajaran ditentukan oleh 7 komponen, yaitu situasi mengajar, peserta didik, pendidik, alat bantu, metode, penilaian, dan tujuan mengajar.

Wina Sanjaya (2011: 52) mengungkapkan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sistem pembelajaran meliputi faktor guru, peserta didik, sarana, alat dan media yang tersedia, serta faktor lingkungan. Berdasarkan teori beberapa ahli di atas, dapat diketahui bahwa keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani sangat tergantung pada faktor-faktor atau komponen-komponen pendukungnya yang saling kait mengait dan bekerjasama satu dengan lainnya.

## **2. Evaluasi Program**

### **a. Pengertian Evaluasi**

Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan (Arikunto dan Jabar, 2014: 2). Begitu pula Sanders, Worthen, & Fitzpatrick (2011: 7) menyatakan bahwa evaluasi menentukan nilai suatu objek sebagai proses identifikasi, klarifikasi dan penerapan dari kriteria yang dipertahankan. Sejalan dengan Ali (2014: 370) yang menerangkan bahwa evaluasi adalah kegiatan yang biasanya dilakukan untuk membuat penilaian terhadap kelayakan suatu perencanaan, implementasi, dan hasil suatu program atau kebijakan. Sedangkan evaluasi menurut Widoyoko

(2016: 6) merupakan proses yang sistematis yang berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan menyajikan informasi tentang suatu program untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya. Pelaksanaan evaluasi program akan memperoleh data dalam hal legalitas, kebaikan, kelayakan, kepantasan dan validitas program yang telah ditunjuk pengukuran yang andal (Aliakbari dan Ghoreyshi, 2013). Berbeda dengan Arifin (2013: 5) yang menyatakan bahwa evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan.

Mappiasse & Johari (2014:114) mendefinisikan evaluasi sebagai sebuah proses yang dilakukan untuk memperoleh data sehingga membawa perubahan, membuat perubahan, penambahan atau pengurangan dari kurikulum. Aziz (2018: 48) menyatakan bahwa evaluasi ialah proses untuk membuat keputusan berdasarkan data yang diperoleh. Terdapat dua jenis evaluasi yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Dijelaskan oleh Sugiyono (2013: 747) evaluasi formatif dilakukan sejak awal program dilaksanakan dan evaluasi sumatif dilaksanakan pada akhir program. Suatu evaluasi dikumpulkan secara berkelanjutan, sistematis, dan hati-hati menganalisis data dengan tujuan menentukan kinerja dan efek program, mempertahankan tanggung jawab dan mendiagnosis luasan yang membutuhkan perubahan dan pengembangan.

Pendapat senada Dixson dan Worrel (2016: 157) menyatakan bahwa evaluasi formatif perlu mengumpulkan dan berbagi informasi untuk meningkatkan program. Jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah pengumpulan informasi secara sistematis tentang kinerja sesuatu, kemudian informasi itu dibandingkan dengan kriteria tertentu sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai langkah awal dalam pengambilan keputusan.

#### **b. Pengertian Evaluasi Program**

Evaluasi program adalah upaya untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan suatu kebijakan secara cermat dengan cara mengetahui efektivitas masing-masing komponennya (Arikunto dan Jabar, 2014: 18). Lain halnya dengan Guyadeen (2016: 2) mengutarakan bahwa evaluasi program dapat secara luas didefinisikan sebagai penilaian sistematis dari operasi dan / atau hasil dari suatu program, dibandingkan dengan satu set tegakan eksplisit atau implisit, sebagai sarana untuk berkontribusi pada peningkatan program. Sejalan dengan Denzin dan Lincoln, (2017: 3-4) yang mengemukakan bahwa evaluasi program meninjau perhatian dari pembuat kebijakan yang menyusun penyandang dana secara karakteristik untuk memasukkan pertanyaan penyebab tentang program yang telah mencapai tujuan yang diharapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi program adalah proses yang sistematis dan berkesinambungan dalam rangka pengumpulan informasi tentang kinerja suatu program, kemudian informasi itu dibandingkan dengan kriteria tertentu sehingga

hasilnya dapat digunakan sebagai langkah awal dalam pengambilan keputusan.

Pembelajaran merupakan salah satu bentuk program dan pendidikan jasmani adalah sebuah mata pelajaran di sekolah guna mencapai tujuan pendidikan nasional melalui aktifitas jasmani sebagai fokusnya. Proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan menyajikan informasi tentang implementasi rancangan program pembelajaran yang telah disusun oleh guru untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program pembelajaran selanjutnya.

### **c. Tujuan Evaluasi Program**

Tujuan diadakannya evaluasi program adalah untuk mengetahui pencapaian tujuan program dengan mengetahui keterlaksanaan kegiatan program, karena evaluator ingin mengetahui bagian mana dari komponen dan subkomponen program yang belum terlaksana dan apa sebabnya (Arikunto dan Jabar, 2014: 18). Lebih lanjut di teruskan Arikunto dan Jabar (2014: 27) menjelaskan tujuan evaluasi ada dua macam, yaitu tujuan umum diarahkan pada program secara keseluruhan, sedangkan tujuan khusus diarahkan pada masing-masing komponen. Sejalan dengan Guyadeen (2016: 5) bahwa evaluasi program mempunyai tujuan untuk menginformasikan pengembangan program sambil memberikan peluang untuk perbaikan berdasarkan bukti.

Menurut Mulyatiningsih (2011: 114-115), evaluasi program dilakukan dengan tujuan untuk:

- Menunjukkan sumbangan program terhadap pencapaian tujuan organisasi. Hasil evaluasi ini penting untuk mengembangkan program yang sama ditempat lain.
- Mengambil keputusan tentang keberlanjutan sebuah program, apakah program perlu diteruskan, diperbaiki atau dihentikan.

Pendapat lain dari Widoyoko (2016: 11-14) yang menyebutkan tujuan evaluasi program meliputi:

- Mengomunikasikan program kepada publik.
- Menyediakan informasi bagi pembuat keputusan.
- Penyempurnaan program yang ada.
- Meningkatkan partisipasi.

Dari uraian para ahli tentang tujuan evaluasi program di atas, dapat diketahui bahwa tujuan evaluasi program ada dua, yaitu tujuan secara umum dan khusus. Secara keseluruhan dapat disimpulkan tujuan evaluasi yaitu untuk memberikan informasi tentang kinerja komponen program yang hasilnya digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambil keputusan. Tujuan umum evaluasi program pembelajaran pendidikan jasmani adalah untuk mengetahui ketercapaian program secara keseluruhan, sedangkan tujuan khususnya adalah untuk mengetahui kinerja komponen-komponen yang mendukung tercapainya program pembelajaran pendidikan jasmani.

#### **d. Manfaat Evaluasi Program**

Evaluasi memberikan informasi tentang kinerja suatu program. Informasi atau hasil evaluasi tersebut akan digunakan oleh pengambil keputusan untuk mempertimbangkan keberlangsungan program. Arikunto dan Jabar (2014: 22) menyebutkan ada empat kemungkinan kebijakan berdasarkan hasil pelaksanaan program, yaitu:

- Menghentikan program, karena dipandang bahwa program tersebut tidak ada manfaatnya, atau tidak dapat terlaksana sebagaimana diharapkan.
- Merevisi program, karena ada bagian-bagian yang kurang sesuai dengan harapan (terdapat kesalahan tetapi hanya sedikit).
- Melanjutkan program, karena pelaksanaan program menunjukkan bahwa segala sesuatu sudah berjalan sesuai dengan harapan dan memberikan hasil yang bermanfaat.
- Menyebarkan program (melaksanakan program di tempat-tempat lain atau mengulangi lagi program di lain waktu), karena program tersebut berhasil dengan baik maka sangat baik jika dilaksanakan lagi di tempat dan waktu yang lain.

Berdasar pernyataan oleh para ahli di atas maka dapat diketahui bahwa manfaat evaluasi program adalah untuk memperoleh informasi kinerja program yang nantinya akan digunakan oleh pengambil keputusan untuk dijadikan bahan pertimbangan keberlangsungan suatu program.

#### **e. Model Evaluasi Program**

Model evaluasi merupakan desain evaluasi yang dikembangkan oleh para ahli evaluasi, yang biasanya dinamakan sama dengan pembuatnya atau tahap evaluasinya (Widoyoko, 2016: 172). Menurut Arikunto dan Jabar (2014: 40) ada banyak model yang digunakan untuk mengevaluasi program. Meskipun model-model evaluasi berbeda namun

maksudnya sama. Berbeda dengan Ibrahim dan Ali (2014: 375) membuat kategorisasi dalam empat model evaluasi yang terdiri dari model pengukuran, persesuaian, evaluasi sistem, dan iluminasi. Dalam penelitian ini menggunakan model evaluasi sistem ini bertitik tolak dari pandangan bahwa keberhasilan suatu program dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Hartono dan Tjalla (2017: 128) menyebutkan model evaluasi diklasifikasikan dalam 6 model, meliputi: (1) *CSE Model*, (2) *Stake Model*, (3) *Scriven Model*, (4) *Discrepancy Model*, (5) *CIPP Model*, dan (6) *Adversary Model*. Sedangkan Kaufman dan Thomas yang dikutip oleh Arikunto dan Jabar (2014: 40-41), membedakan model evaluasi menjadi delapan, namun Arikunto dan Jabar (2014: 40-48) akan menjelaskan model-model yang banyak dikenal serta digunakan. Adapun beberapa model yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) *Goal Oriented Evaluation Model*, dikembangkan oleh Tyler.
- 2) *Formatif Summatif Evaluation Model*, dikembangkan oleh Michael Scriven.
- 3) *Countenance Evaluation Model*, dikembangkan oleh Stake.
- 4) *CSE-UCLA Evaluation Model*, menekankan pada “kapan” evaluasi dilakukan.
- 5) *CIPP Evaluation Model*, dikembangkan oleh Stufflebeam.

Model ini merupakan model yang paling banyak dikenal dan diterapkan oleh para evaluator. Model ini dikembangkan oleh

Stufflebeam, dkk. Pada tahun 1967 di *Ohio State University*. *CIPP* merupakan singkatan dari *Context* (konteks), *Input* (masukan), *Process* (proses), dan *Product* (hasil). Model *CIPP* adalah model evaluasi yang memandang program yang dievaluasi sebagai sebuah sistem. Menurut Patil (2015: 2615) evaluasi model *CIPP* memberikan cara yang sangat sistematis untuk melihat berbagai aspek proses pengembangan kurikulum.

Berdasarkan pernyataan dari berbagai ahli di atas tentang model evaluasi, maka peneliti memilih model evaluasi *context, input, process, product* (*CIPP*) dalam penelitian ini. Pemilihan model evaluasi *CIPP* ini karena cukup lengkap untuk mengevaluasi program pembelajaran pendidikan jasmani serta memudahkan peneliti dalam menggolongkan komponen-komponen program dalam bentuk konteks (*context*), masukan (*input*), proses (*process*), dan produk (*product*) sehingga dapat diketahui bagian komponen yang belum mencapai kriteria. Selain alasan tersebut, alasan para ahli juga mempengaruhi peneliti dalam menggunakan model *CIPP* antara lain Ali (2013: 376-377) yang mengatakan bahwa model *CIPP* termasuk model evaluasi sistem seperti yang dipaparkan di atas dan model ini juga merupakan model yang paling banyak dikenal dan diterapkan oleh para evaluator (Arikunto, 2014: 45). Menurut Stufflebeam & Zhang (2017: 1) model evaluasi *CIPP* adalah kerangka kerja komprehensif untuk memandu evaluasi program, proyek, personel, produk, lembaga, dan sistem.

### 3. Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani Model CIPP

Penelitian evaluatif ini menggunakan model *CIPP* yang dikembangkan oleh Stufflebeam, dkk. *CIPP* singkatan dari *context*, *input*, *process*, *product* (konteks, masukan, proses, hasil). Keempat singkatan tersebut merupakan sasaran evaluasi, yang tidak lain adalah komponen dari proses sebuah program kegiatan (Arikunto dan Jabar, 2014: 45). Ali (2014: 376) menjelaskan evaluasi model *CIPP* termasuk kategorisasi evaluasi sistem yang bertitik tolak dari pandangan bahwa keberhasilan suatu program dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Arifin (2013: 78) model *CIPP* berorientasi pada suatu keputusan dengan tujuan membantu administrator di dalam membuat keputusan.

Adapun evaluasi *context* (konteks), *input* (masukan), *process* (proses), dan *product* (hasil) akan dijabarkan sebagai berikut:

#### a. Evaluasi *Context* (Konteks)

Evaluasi konteks adalah upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan, kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani, dan tujuan proyek (Arikunto dan Jabar, 2014: 46). Arifin (2013: 78) berpendapat bahwa konteks evaluasi untuk membantu administrator merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan program, dan merumuskan tujuan program. Menurut Stufflebeam (Wirawan, 2012: 92) evaluasi konteks untuk menjawab pertanyaan: Apa yang perlu dilakukan? Evaluasi konteks mengidentifikasi dan menilai kebutuhan-kebutuhan yang mendasari disusunya suatu program.

Mulyatiningsih (2012: 130) memaparkan kegiatan evaluasi konteks meliputi menelusuri hasil analisis kebutuhan melalui latar belakang dan mengkaji kesesuaian tujuan program dengan kebutuhan. Komponen *context* dalam penelitian ini yang akan dilakukan evaluasi adalah relevansi materi pembelajaran dengan K13 yang tercantum dalam Permendikbud no. 37 tahun 2018 tentang kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar KD.

Tabel 1. Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti kelas I

| KOMPETENSI DASAR KOMPETENSI DASAR  | KOMPETENSI DASAR KOMPETENSI DASAR   |
|--|---|
| 3.1 Memahami gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional                                | 4.1 Mempraktikkan gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional                        |
| 3.2 Memahami gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional                            | 4.2 Mempraktikkan gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional                    |
| 3.3 Memahami pola gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional                         | 4.3 Mempraktikkan pola gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional                 |
| 3.4 Memahami menjaga sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang dalam rangka pembentukan tubuh melalui permainan sederhana dan atau tradisional | 4.4 Mempraktikkan sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang dalam rangka pembentukan tubuh melalui permainan sederhana dan atau tradisional |
| 3.5 Memahami berbagai gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai                 | 4.5 Mempraktikkan berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai    |
| 3.6 Memahami gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama   | 4.6 Mempraktikkan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama   |
| 3.7 Memahami berbagai pengenalan aktivitas air dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air***  | 4.7 Mempraktikkan berbagai pengenalan aktivitas air dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air***  |
| 3.8 Memahami bagian-bagian tubuh, bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain, cara menjaga kebersihannya, dan kebersihan pakaian  | 4.8 Menceritakan bagian-bagian tubuh, bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain, cara menjaga kebersihannya, dan kebersihan pakaian                                     |

Tabel 2. Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti kelas II

| KOMPETENSI DASAR KOMPETENSI DASAR  | KOMPETENSI DASAR KOMPETENSI DASAR   |
|--|---|
| 3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional                    | 4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional                    |
| 3.2 Memahami variasi gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional                | 4.2 Mempraktikkan variasi gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional                |
| 3.3 Memahami variasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional                  | 4.3 Mempraktikkan variasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional                  |
| 3.4 Memahami bergerak secara seimbang, lentur, dan kuat dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional                                     | 4.4 Mempraktikkan prosedur bergerak secara seimbang, lentur, dan kuat dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional                            |
| 3.5 Memahami variasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai | 4.5 Mempraktikkan variasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai |
| 3.6 Memahami penggunaan variasi gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama                                  | 4.6 Mempraktikkan penggunaan variasi gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama                                  |
| 3.7 Memahami prosedur penggunaan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air ***           | 4.7 Mempraktikkan penggunaan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air***                     |
| 3.8 Memahami manfaat pemanasan dan pendinginan, serta berbagai hal yang harus dilakukan dan dihindari sebelum, selama, dan setelah melakukan aktivitas fisik                             | 4.8 Menceritakan manfaat pemanasan dan pendinginan, serta berbagai hal yang harus dilakukan dan dihindari sebelum, selama, dan setelah melakukan aktivitas fisik                              |
| 3.9 Memahami cara menjaga kebersihan lingkungan (tempat tidur, rumah, kelas, lingkungan sekolah, dan lain-lain)  | 4.9 Menceritakan cara menjaga kebersihan lingkungan (tempat tidur, rumah, kelas, lingkungan sekolah).   |

Tabel 3. Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti kelas III

| KOMPETENSI DASAR KOMPETENSI DASAR   | KOMPETENSI DASAR KOMPETENSI DASAR  |
|---|--|
| 3.1 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional     | 4.1 Mempraktikkan gerak kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional     |
| 3.2 Memahami kombinasi gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional | 4.2 Mempraktikkan gerak kombinasi gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional |
| 3.3 Memahami kombinasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional   | 4.3 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional         |
| 3.4 Memahami bergerak secara seimbang, lentur, lincah, dan berdaya tahan dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional       | 4.4 Mempraktikkan bergerak secara seimbang, lentur, lincah, dan berdaya tahan dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional             |
| 3.5 Memahami kombinasi berbagai pola gerak dominan dalam aktivitas senam lantai   | 4.5 Mempraktikkan kombinasi berbagai pola gerak dominan dalam aktivitas senam lantai   |
| 3.6 Memahami penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama      | 4.6 Mempraktikkan penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama            |
| 3.7 Memahami prosedur gerak dasar mengambang (water trappen) dan meluncur di air serta menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air***                           | 4.7 Mempraktikkan gerak dasar mengambang (water trappen) dan meluncur di air serta menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air***  |
| 3.8 Memahami bentuk dan manfaat istirahat dan pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan   | 4.8 Menceritakan bentuk dan manfaat istirahat dan pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan  |
| 3.9 Memahami perlunya memilih makanan bergizi dan jajanan sehat untuk menjaga kesehatan tubuh   | 4.9 Menceritakan perlunya memilih makanan bergizi dan jajanan sehat untuk menjaga kesehatan tubuh  |

Tabel 4. Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti kelas IV

| KOMPETENSI DASAR KOMPETENSI DASAR   | KOMPETENSI DASAR KOMPETENSI DASAR  |
|---|--|
| 3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional* | 4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional* |
| 3.2 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional* | 4.2 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional* |
| 3.3 Memahami variasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional   | 4.3 Mempraktikkan variasi pola dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional  |
| 3.4 Menerapkan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri**  | 4.4 Mempraktikkan gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri**  |
| 3.5 Memahami berbagai bentuk aktivitas kebugaran jasmani melalui berbagai latihan; daya tahan, kekuatan, kecepatan, dan kelincahan untuk mencapai berat badan ideal                               | 4.5 Mempraktikkan berbagai aktivitas kebugaran jasmani melalui berbagai bentuk latihan; daya tahan, kekuatan, kecepatan, dan kelincahan untuk mencapai berat badan ideal                               |
| 3.6 Menerapkan variasi dan kombinasi berbagai pola gerak dominan dalam aktivitas senam lantai   | 4.6 Mempraktikkan variasi dan kombinasi berbagai pola gerak dominan dalam aktivitas senam lantai   |
| 3.7 Menerapkan variasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama  | 4.7 Mempraktikkan variasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama  |
| 3.8 Memahami gerak dasar satu gaya renang***  | 4.8 Mempraktikkan gerak dasar satu gaya renang ***   |
| 3.9 Memahami jenis cedera dan cara penanggulangannya secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari  | 4.9 Mendemonstrasikan cara penanggulangan jenis cedera secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari.  |
| 3.10 Menganalisis perilaku terpuji dalam pergaulan sehari-hari (antar teman sebaya, orang yang lebih tua, dan orang yang lebih muda)  | 4.10 Mendemonstrasikan perilaku terpuji dalam pergaulan sehari-hari (antar teman sebaya, orang yang lebih tua, dan orang yang lebih muda)  |

Tabel 5. Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti kelas V

| KOMPETENSI DASAR KOMPETENSI DASAR  | KOMPETENSI DASAR KOMPETENSI DASAR   |
|--|---|
| 3.1 Memahami kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*       | 4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*       |
| 3.2 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional* | 4.2 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional* |
| 3.3 Memahami kombinasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional  | 4.3 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional  |
| 3.4 Menerapkan variasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri**   | 4.4 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri**   |
| 3.5 Memahami aktivitas latihan daya tahan jantung (cardio respiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani  | 4.5 Mempraktikkan aktivitas latihan daya tahan jantung (cardio respiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani  |
| 3.6 Memahami kombinasi pola gerak dominan untuk membentuk keterampilan dasar senam menggunakan alat  | 4.6 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dominan untuk membentuk keterampilan dasar senam menggunakan alat  |
| 3.7 Memahami penggunaan kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama  | 4.7 Mempraktikkan penggunaan kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama  |
| 3.8 Memahami salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik pada jarak tertentu***   | 4.8 Mempraktikkan salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik pada jarak tertentu ***  |
| 3.9 Memahami konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular   | 4.9 Menerapkan konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular  |
| 3.10 Memahami bahaya merokok, minuman keras, dan narkotika, zat-zat aditif (NAPZA) dan obat berbahaya lainnya terhadap kesehatan tubuh   | 4.10 Memaparkan bahaya merokok, meminum minuman keras, dan mengonsumsi narkotika, zat-zat aditif (NAPZA) dan obat berbahaya lainnya terhadap kesehatan tubuh  |

Tabel 6. Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti kelas VI

| KOMPETENSI DASAR KOMPETENSI DASAR   | KOMPETENSI DASAR KOMPETENSI DASAR  |
|---|--|
| 3.1 Memahami variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*  | 4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*  |
| 3.2 Memahami variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional*  | 4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional*  |
| 3.3 Memahami variasi dan kombinasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar dengan kontrol yang baik melalui permainan dan atau olahraga tradisional   | 4.3 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar dengan kontrol yang baik melalui permainan dan atau olahraga tradisional   |
| 3.4 Memahami variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif untuk membentuk gerak dasar seni beladiri**  | 4.4 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif untuk membentuk gerak dasar seni beladiri**  |
| 3.5 Memahami latihan kebugaran jasmani dan pengukuran tingkat kebugaran jasmani pribadi secara sederhana (contoh: menghitung denyut nadi, menghitung kemampuan melakukan push up, menghitung kelenturan tungkai)        | 4.5 Mempraktikkan latihan kebugaran jasmani dan pengukuran tingkat kebugaran jasmani pribadi secara sederhana (contoh: menghitung denyut nadi, menghitung kemampuan melakukan push up, menghitung kelenturan tungkai)        |
| 3.6 Memahami rangkaian tiga pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dengan konsisten, tepat dan terkontrol dalam aktivitas senam | 4.6 Mempraktikkan rangkaian tiga pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dengan konsisten, tepat dan terkontrol dalam aktivitas senam |
| 3.7 Memahami penggunaan variasi dan kombinasi gerak dasar rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama   | 4.7 Mempraktikkan penggunaan variasi dan kombinasi gerak dasar rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama   |
| 3.8 Memahami keterampilan salah satu gaya renang dan dasar-dasar penyelamatan diri***   | 4.8 Mempraktikkan keterampilan salah satu gaya renang dan dasar-dasar penyelamatan diri***   |
| 3.9 Memahami perlunya pemeliharaan kebersihan alat reproduksi   | 4.9 Memaparkan perlunya pemeliharaan kebersihan alat reproduksi  |

## **b. Evaluasi *Input* (Masukan)**

Menurut Lee (2019: 3) evaluasi masukan membantu dalam pengambilan keputusan tentang bagaimana fasilitas, sumber daya manusia, dan anggaran akan ditentukan serta dibentuk untuk mencapai tujuan pendidikan. Sependapat dengan Ali (2014: 379) yang mengatakan bahwa evaluasi masukan difokuskan pada penilaian terhadap sumber daya dan strategi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan atau mencapai tujuan. Mulyatiningsih (2012: 125) menjelaskan evaluasi *input* dilakukan untuk mengidentifikasi dan menilai kapabilitas sumberdaya bahan, alat, manusia, dan biaya untuk melaksanakan program yang dipilih. Menurut Wirawan (2012: 93) evaluasi masukan untuk menjawab pertanyaan: Apa yang harus dilakukan?

Komponen *input* dalam penelitian ini yang akan dilakukan evaluasi meliputi: latar belakang guru mata pelajaran pendidikan jasmani, serta sarana dan prasarana.

### **1) Latar Belakang Guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani**

Menurut Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal 1 (2005: 2), guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Harun (2015: 60), bahwa dalam proses pembelajaran pendidik

haruf bisa mengelola kelas dengan efektif, sehingga dapat fokus pada beberapa ranah seperti komunikasi, sikap, dan kebiasaan peserta didik. Sejalan dengan hal itu guru perlu mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan profesinya yang bermartabat agar menjadi sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Dengan adanya kurikulum 2013, guru penjas dituntut meningkatkan kompetensi (Aris Priyanto, 2016: 20). Dengan demikian, efektivitas proses pembelajaran terletak di pundak guru.

Usman & Raharjo (2013: 11-12) menyatakan mengenai konsep kepemimpinan pembelajaran dalam rangka menyambut implementasi Kurikulum 2013 meliputi empat kategori yaitu keteladanan, pembelajaran di dalam maupun luar kelas, budaya sekolah, dan penguatan. Oleh karenanya, keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan yang dimiliki oleh guru.

Adapun kualifikasi akademik guru pada satuan pendidikan jalur formal serta melalui uji kelayakan dan kesetaraan. Menurut Permendiknas no. 16 tahun 2007 kualifikasi akademik guru melalui jalur formal pada SD/MI atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi. Sedangkan kualifikasi akademik melalui jalur uji

kelayakan dan kesetaraan bagi seseorang yang memiliki keahlian tanpa ijazah dilakukan oleh perguruan tinggi yang diberi wewenang untuk melaksanakannya. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Mulyana (2017: 42) bahwa tenaga pengajar perlu mempunyai ciri profesionalisasi keguruan berupa kompetensi pendidik yang menjadi tuntutan masyarakat sebagai pengguna jasa tenaga pendidik.

Menurut Trigueros, dkk (2019: 2) guru perlu memberikan peserta didik pengalaman yang positif untuk meningkatkan kemampuan fisik, mengembangkan kemampuan kognitif, dan mengajar sesuai kebutuhan peserta didik. Guru pendidikan jasmani memiliki tugas yang kompleks selain tugas mengajar pada jam pelajaran intrakurikuler, guru pendidikan jasmani juga berwenang mengajar atau melatih pada jam ekstrakurikuler khususnya yang berhubungan dengan olahraga. Dalam proses belajar mengajar kecakapan guru dapat diartikan sebagai kemampuan atau keahliannya melaksanakan kompetensi mengajar. Menurut Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab IV Pasal 10 (2005: 6), Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Dalam penelitian ini yang akan dievaluasi adalah latar belakang guru mata pelajaran pendidikan jasmani.

## **2) Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani**

Pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan sukses dan lancar sangat ditentukan oleh beberapa unsur, salah satunya adalah sarana dan prasarana. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014) menjelaskan bahwa kata prasarana memiliki arti segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2014: 893), sedangkan sarana memiliki arti segala sesuatu (dapat berupa syarat atau upaya) yang dapat dipakai sebagai alat atau media dalam mencapai maksud atau tujuan (Kamus Besar Bahasa Indonesia; 2014: 991).

Arikunto (2013: 43) secara luas menyatakan bahwa sarana pendidikan merupakan penunjang proses pembelajaran. Sedangkan dalam konteks pendidikan jasmani Ho (2016: 61) berpendapat bahwa beberapa faktor yang pendukung dalam keberhasilan pembelajaran jasmani adalah tempat, fasilitas, serta sarana dan prasarana.

Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran dominan praktek di lapangan sehingga dalam pelaksanaannya sarana dan prasarana yang ada harus sesuai standar yang ada seperti lapangan olahraga, bola, matras dan lain-lain. Sependapat dengan Ho (2016: 64) yang mengutarakan bahwa kurangnya ruang dan peralatan yang memadai dalam pendidikan jasmani membuat peningkatan kualitas pendidikan jasmani menjadi sulit. Maka dari itu jika sarana dan prasarana kurang memadai pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani akan kurang

maksimal. Menurut Permendiknas no. 40 tahun 2008 standar sarana dan prasarana Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) meliputi:

- a) Tempat bermain berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- b) Rasio minimum luas tempat bermain/berolahraga adalah 3 m<sup>2</sup>/peserta didik. Jika banyak peserta didik kurang dari 334 orang, maka luas minimum tempat bermain adalah 1.000 m<sup>2</sup>.
- c) Di dalam luasan tersebut terdapat tempat berolahraga berukuran minimum 30 m x 20 m yang memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan berolahraga.
- d) Tempat berolahraga dapat difungsikan sebagai lapangan upacara, dan kegiatan kesenian.
- e) Sebagian tempat bermain ditanami pohon penghijauan.
- f) Tempat bermain/berolahraga diletakkan di tempat yang paling sedikit mengganggu proses pembelajaran di ruang kelas.
- g) Tempat bermain/berolahraga tidak digunakan untuk parkir.
- h) Tempat bermain/berolahraga dilengkapi sarana sebagaimana tercantum pada tabel dibawah ini.

Tabel 7. Sarana Pendidikan Jasmani

| No. | Jenis                  | Rasio                 | Deskripsi   |
|-----|------------------------|-----------------------|---|
| 1   | Tiang bendera          | 1 buah/sekolah        | Tinggi sesuai ketentuan   |
| 2   | Bendera                | 1 buah/sekolah        | Ukuran sesuai ketentuan   |
| 3   | Peralatan bola voli    | 2 set/sekolah         | Minimum 6 bola  |
| 4   | Peralatan sepak bola   | 1 set/sekolah         | Minimum 6 bola  |
| 5   | Peralatan bola basket  | 1 set/sekolah         | Minimum 6 bola  |
| 6   | Peralatan senam        | 1 set/sekolah         | Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang |
| 7   | Peralatan atletik      | 1 set/sekolah         | Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat                                    |
| 8   | Peralatan seni budaya  | 1 set/sekolah         | Disesuaikan dengan potensi  |
| 9   | Peralatan keterampilan | 1 set/sekolah         | Disesuaikan dengan potensi  |
| 10  | Tempat penyimpanan     | 1 unit/sekolah        | Tempat menyimpan peralatan olahraga, peralatan kesenian, dan <i>sound system</i>                |
| 11  | Pengeras suara         | 1 set/sekolah         |   |
| 12  | <i>Tape recorder</i>   | 1 buah/sekolah        |   |
| 13  | Tempat sampah          | 4 buah/tempat bermain |   |

### 3) Evaluasi *Process* (Proses)

Evaluasi proses menurut Lee (2019: 3) adalah pemeriksaan berkelanjutan dari rencana pelaksanaan program dan catatan proses. Penilaian pada langkah ini memberikan informasi mengenai jadwal, metode kemajuan, jenis kegiatan, dan metode pendidikan terkait program pendidikan. Stufflebeam & Zhang (dalam Pramono, 2020: 83) mengatakan “*evaluation of process assesses the execution of program plans and helps the committee and related parties to evaluate the conduct of the program through documentation of the process and the progress report*”. Sejalan dengan Ali (2014: 379) yang mengatakan bahwa evaluasi proses difokuskan pada pengumpulan data tentang pelaksanaan program, di antaranya melalui monitoring proses operasional pelaksanaan program. Arikunto dan Jabar (2014: 47) menambahkan bahwa evaluasi proses menunjukkan “apa” kegiatan yang dilakukan dalam program, “siapa” orang yang ditunjuk sebagai penanggung jawab program, “kapan” kegiatan akan selesai. Di sisi lain Wirawan (2012: 94) berpendapat bahwa evaluasi proses berupaya untuk mencari jawaban atas pertanyaan: Apakah program sedang dilaksanakan? Berdasarkan teori di atas, komponen yang akan dievaluasi adalah proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani berdasar kurikulum 2013 seperti yang termuat dalam Permendikbud no. 22 tahun 2016 tentang standar proses

pendidikan dasar dan menengah. Menurut Permendikbud no. 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah meliputi:

**a) Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran**

Alokasi waktu yang diberikan adalah 35 menit per jam pelajaran. Jumlah rombongan belajar SD/MI adalah 6-24 dan jumlah maksimum peserta didik per rombongan belajar adalah 28 anak.

**b) Pelaksanaan Pembelajaran**

1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib:

- a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- b. Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik;
- c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- d. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
- e. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan /atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan

(*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

- **Sikap**

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut.

- **Pengetahuan**

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan

yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

- **Keterampilan**

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan sub topik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
- Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan
- Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

#### 4) Evaluasi *Product* (Hasil atau Produk)

Menurut Lee (2019: 3) evaluasi produk mengukur dan menganalisis hasil selama dan setelah pendidikan dan memeriksa keefektifan keseluruhan program. Arikunto dan Jabar, (2014: 47) menjelaskan bahwa evaluasi produk atau hasil diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada masukan mentah. Sejalan dengan Mulyatiningsih (2012: 127) yang berpendapat bahwa tujuan utama evaluasi produk adalah untuk mengukur, menginterpretasikan, dan memutuskan hasil yang telah dicapai oleh program, yaitu apakah telah dapat memenuhi kebutuhan sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau belum. Menurut Arifin (2013: 78) pertanyaan yang harus dijawab dalam evaluasi produk adalah: hasil apa yang telah dicapai dan apa yang dilakukan setelah program berjalan? Komponen *product* dalam penelitian ini yang akan dilakukan evaluasi adalah hasil nilai mata pelajaran penjas semester gasal. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran penjas yang ditetapkan sekolah adalah 68 untuk semua tingkat kelas.

Sesuai dengan tujuan penelitian, dalam komponen *product* hasil yang diperoleh selama KBM berlangsung memegang peranan penting, sebagaimana Menurut Hoque (2016: 45) bahwa domain pembelajaran dapat dikategorikan sebagai domain kognitif, psikomotorik, afektif.

Ketiga aspek tersebut dapat diperoleh dengan melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran adalah evaluasi proses sistematis dan berkelanjutan mengetahui informasi tentang sejauh mana program pembelajaran telah diimplementasikan (Widoyoko, 2016: 10). Untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan dan pengajaran, perlu dilakukan usaha untuk menilai hasil belajar.

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yang diangkat oleh peneliti, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Octaviansyah, Tandiyo Rahayu, Oktia Woro Kasmini Handayani (2015) yang berjudul “Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Palembang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi Kurikulum 2013 terkait standar isi, standar proses, dan standar penilaian pada pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri Kota Palembang Tahun 2015. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh SMP Negeri Kota Palembang yang berjumlah 58 sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif menggunakan model Responsive Evaluation. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dan pedoman wawancara. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis indikator standar isi

memperoleh persentase sebesar 80,1% termasuk kategori sesuai, analisis indikator standar proses memperoleh persentase sebesar 80,7% termasuk kategori sesuai, dan analisis indikator standar penilaian memperoleh persentase sebesar 79,7% termasuk kategori sesuai. Hasil secara keseluruhan menunjukkan bahwa pengimplementasian kurikulum 2013 terkait standar isi, standar proses, dan standar penilaian pada pembelajaran Penjasorkes di SMP Negeri Kota Palembang telah berjalan sesuai dengan pedoman pelaksanaan kurikulum 2013, namun masih terdapat kesulitan yang di alami oleh guru dalam pengimplementasian kurikulum 2013 terkait 3 standar tersebut.

2. Hasil penelitian dari saudara Pasca Tri Kaloka (2016) yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Kota Yogyakarta”. (Tesis Megister, Universitas Negeri Yogyakarta), hasil penelitian sebagai berikut (1) Evaluasi Context, relevansi antara silabus yang digunakan oleh guru dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) nomor 64 tahun 2013 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, serta Permendikbud nomor 54 tahun 2013 tentang standar kompetensi lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. (2) Evaluasi Input: Peserta didik yang termasuk kategori baik dilihat dari asal sekolah, pekerjaan orang tua, minat dan kesesuaian jumlah peserta didik dengan kondisi kelas, kualifikasi guru dilihat dari pendidikan terakhir, pengalaman mengajar, pengalaman pelatihan memenuhi persyaratan sebagai pelaksana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan; fasilitas pembelajaran atau sarana dan prasarana sudah sangat baik. (3) Evaluasi Process,

rencana pembelajaran sudah mengacu pada silabus namun belum maksimal, aktivitas guru termasuk kategori cukup (rerata 36), aktivitas peserta didik termasuk kategori cukup (rerata 28,5), dan kegiatan belajar mengajar termasuk kategori cukup (rerata 1,38); (4) Evaluasi Product, pada evaluasi hasil nilai raport termasuk kategori baik, kompetensi ini meliputi nilai raport penjasorkes serta karakter olahraga pada peserta didik yang juga termasuk dalam kategori baik.

### **C. Kerangka Berpikir**

Pembelajaran pendidikan jasmani yaitu sebuah kegiatan belajar mengajar yang mempelajari segala sesuatu tentang teori maupun praktek. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani merupakan salah satu usaha untuk mencapai tujuan nasional melalui aktivitas jasmani.

Agar pembelajaran pendidikan jasmani berjalan dengan sukses dan lancar maka perlu memperhatikan komponen-komponen yang mendukung pembelajaran pendidikan jasmani. Untuk mengetahui apakah komponen-komponen tersebut telah sesuai dengan kriteria yang ditentukan maka perlu diadakan evaluasi.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan model *CIPP* (*Context, Input, Process, Product*). Pembelajaran pendidikan jasmani tidak lepas dari ruang lingkup evaluasi program pembelajaran. Ruang lingkup tersebut meliputi konteks, *input*, proses dan produk yang dapat berpengaruh pada keberhasilan proses pembelajaran.

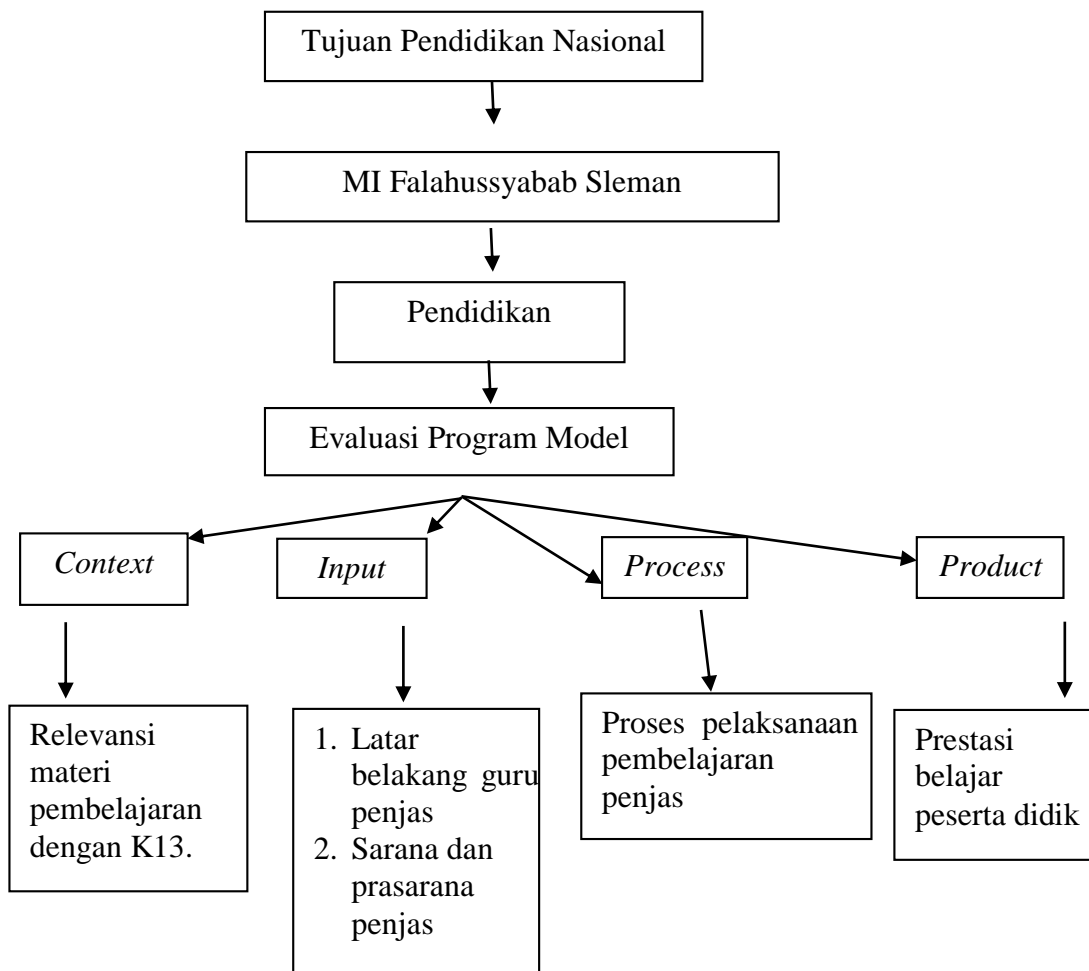
Evaluasi pertama dalam aspek konteks yaitu mengevaluasi tentang relevansi materi pembelajaran dengan K13.

Evaluasi kedua dalam aspek *input*, meliputi: latar belakang guru, serta sarana dan prasarana. kompetensi guru mata pelajaran pendidikan jasmani, yaitu mengevaluasi tentang latar belakang guru pengampu mata pelajaran pendidikan jasmani dilihat dari latar belakang guru pendidikan mata serta pengalaman mengajar. Selanjutnya yaitu sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah, apakah telah memadai sehingga dalam pelaksanaannya baik teori maupun praktek dapat berjalan tanpa hambatan.

Evaluasi ketiga dalam aspek proses, meliputi: proses pembelajaran penjas. Dalam hal ini peneliti melakukan evaluasi tentang proses pelaksanaan pembelajaran penjas. Apakah selama proses kegiatan belajar mengajar, guru telah berpatokan pada standar proses.

Evaluasi keempat dalam aspek produk, yaitu tingkat ketercapaian prestasi/hasil belajar peserta didik selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Aspek produk dilihat dan dinilai dari hasil penilaian harian mata pelajaran penjas semester gasal.

Dari uraian di atas, maka secara sederhana dapat di lihat pada gambar 1, dimana pada gambar ini telah mewakilkan penjelasan mengenai penelitian tentang Evaluasi Pelaksanaan Pendidikan Jasmani di MI Falahussyabab Sleman.



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian teori di atas, maka terdapat pertanyaan penelitian ini:

1. Konteks

Bagaimana relevansi materi pembelajaran pendidikan jasmani dengan Kurikulum 2013 (K13)?

2. Masukan (*Input*)

Bagaimana latar belakang guru pendidik jasmani dan kesesuaian prasarana dan sarana pendidikan jasmani dengan Permendiknas no. 40 tahun 2008 tentang standar sarpras SD/MI?

3. Proses

Bagaimanakah kesesuaian proses pelaksanaan pembelajaran penjas berdasarkan Permendikbud tahun 2016 nomor 22 tentang standar proses yang terdapat di BSNP.

4. Produk

Bagaimana pencapaian prestasi belajar peserta didik yang dilihat dari hasil nilai harian mata pelajaran penjas semester gasal?

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Evaluasi**

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif. Penelitian evaluatif digunakan untuk memperoleh informasi dengan cara membandingkan antara kesesuaian kondisi yang ada dengan kriteria atau standar yang telah ditentukan. Kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel 8. Menurut Arikunto (2014: 36) penelitian evaluatif menuntut persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu adanya kriteria yang digunakan sebagai pembanding data yang diperoleh, setelah data tersebut diolah dan merupakan kondisi nyata dari objek yang diteliti.

Penelitian evaluatif ini menggunakan model *CIPP* (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Menurut Mulyatiningsih (2012: 121) model evaluasi *CIPP* dilakukan secara komprehensif untuk memahami aktivitas-aktivitas program mulai dari ide program sampai pada hasil yang dicapai setelah program dilaksanakan.

Model *CIPP* dipilih karena model ini cukup lengkap untuk mengevaluasi suatu program pembelajaran pendidikan jasmani serta memudahkan peneliti dalam menggolongkan komponen-komponen program dalam bentuk konteks (*context*), masukan (*input*), proses (*process*), dan produk (*product*) sehingga dapat diketahui komponen yang belum mencapai kriteria. Fokus pada penelitian ini adalah pada Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MI Falahussyabab Sleman. Penelitian ini bermanfaat bagi pihak sekolah yang baru meluluskan satu angkatan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas program pembelajaran pendidikan jasmani di MI Falahussyabab Sleman tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan program pembelajaran pendidikan jasmani di MI Falahussyabab Sleman sesuai dengan sumber dan jenis data yang diperlukan.

#### **B. *Context, Input, Process, Product Model's (CIPP Model's)***

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MI Falahussyabab Sleman 2019/2020 dengan Menggunakan Model *CIPP*, yang dikelompokkan dalam model evaluasi *CIPP*, yaitu sebagai berikut:

1. Evaluasi konteks dibatasi pada relevansi materi pembelajaran pendidikan jasmani dengan Kurikulum 2013 (K13) yang tertulis dalam Permendikbud no. 37 tahun 2018.
2. Evaluasi *input* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengetahui latar belakang guru pendidik jasmani dan mengetahui kesesuaian prasarana dan sarana pendidikan jasmani telah sesuai dengan Permendiknas no. 16 tahun 2007
3. Evaluasi proses yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesesuaian proses pelaksanaan pembelajaran penjas Permendikbud tahun 2016 nomor 22 tentang standar proses yang terdapat di BSNP.
4. Evaluasi produk yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengetahui pencapaian prestasi belajar peserta didik yang dilihat dari hasil nilai mata pelajaran penjas semester gasal kemudian dikategorikan berdasarkan kriteria atau standar yang dibuat oleh sekolah.

### **C. Tempat dan Waktu Evaluasi**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Falahussyabab Sleman Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman. Penelitian ini akan dilaksanakan pada rentang tahun ajaran 2019-2020.

### **D. Populasi Evaluasi**

Objek pada penelitian ini adalah program pembelajaran pendidikan jasmani di MI Falahussyabab Sleman. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2014: 173). Populasi penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru mata pelajaran pendidikan jasmani, dan seluruh peserta didik. Peserta didik dalam penelitian ini berjumlah 96 anak.

### **E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen yang Digunakan**

#### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi. Metode wawancara, dokumentasi, dan observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang beberapa komponen dalam evaluasi ini. Secara rinci penggunaan metode dokumentasi dan observasi dalam penelitian evaluatif ini adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara digunakan peneliti untuk menilai keadaan seseorang (Arikunto, 2014: 198). Pedoman wawancara dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi tentang materi pembelajaran penjas, latar belakang guru penjas, dan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan jasmani.

- b. Dokumentasi menurut Arikunto (2014: 201) peneliti menyelidiki benda-benda tertulis. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data relevansi materi pembelajaran dengan K13, latar belakang guru penjas dan prestasi belajar peserta didik.
- c. Observasi menurut Arikunto (2014: 199) disebut pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Lembar observasi dalam penelitian ini untuk memperoleh data sarana dan prasarana penjas, serta pelaksanaan pembelajaran.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian evaluasi program pembelajaran pendidikan jasmani di MI Falahussyabab Sleman ini meliputi pedoman wawancara, pengamatan dokumentasi, dan lembar observasi. Peneliti menentukan kriteria masing-masing komponen, kemudian instrumen tersebut diuji oleh ahli atau *expert judgment* untuk mendapatkan validasi instrumen. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Kriteria Evaluasi

| No. | Evaluasi     | Indikator                                | Sumber Data  |
|-----|--------------|--|--|
| 1   | Konteks      | Relevansi materi pembelajaran dengan K13 | silabus K13. Permendikbud no. 37 tahun 2018                      |
| 2   | <i>Input</i> | a. Latar belakang guru                   | Permendiknas no. 16 tahun 2007 tentang kualifikasi akademik guru |
|     |              | b. Sarana dan prasarana penjas           | Permendiknas no. 40 tahun 2008 tentang standar sarpras SD/MI     |
| 3   | Proses       | Pelaksanaan pembelajaran                 | Permendikbud tahun 2016 nomor 22 tentang standar proses          |
| 4   | Produk       | Prestasi belajar peserta didik           | Kriteria Sekolah   |

Tabel di bawah ini menjelaskan kisi-kisi instrumen, metode pengambilan data, dan sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian berdasarkan komponen yang dibutuhkan.

Tabel 9. Kisi-Kisi Instrumen, Sumber Data, dan Metode Pengambilan Data

| No. | Evaluasi     | Indikator                                | Sumber Data                       | Metode                    | Instrumen                                    |
|-----|--------------|--|-----------------------------------|---------------------------|--|
| 1   | Konteks      | Relevansi materi pembelajaran dengan K13 | RPP dan silabus                   | Dokumentasi dan wawancara | Pengamatan dokumentasi dan pedoman wawancara |
| 2   | <i>Input</i> | c. Latar belakang guru                   | Guru                              | Dokumentasi dan wawancara | Pengamatan dokumentasi dan pedoman wawancara |
|     |              | d. Sarana dan prasarana penjas           | Sekolah                           | Observasi                 | Lembar observasi                             |
| 3   | Proses       | Pelaksanaan pembelajaran                 | KBM                               | Observasi                 | Lembar observasi                             |
| 4   | Produk       | prestasi belajar peserta didik           | Hasil nilai penjas semester gasal | Dokumentasi dan wawancara | Pengamatan dokumentasi dan pedoman wawancara |

Instrumen pedoman wawancara ditujukan kepada guru penjas. Instrumen pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data dari evaluasi konteks yaitu kesesuaian materi dengan K13, evaluasi *input* yaitu latar belakang guru pendidikan jasmani, dan evaluasi produk yaitu prestasi belajar peserta didik.

Tabel 10. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

| No. | Evaluasi     | Indikator                      | Sub Indikator  | Sumber Data |
|-----|--------------|--------------------------------|--|-------------|
| 1   | Konteks      | Materi                         | 1. Kurikulum<br>2. Silabus<br>3. Materi/RPP            | Guru        |
| 2   | <i>Input</i> | Latar belakang guru            | 1. Latar belakang pendidikan<br>2. Pengalaman mengajar | Guru        |
| 3   | Produk       | Prestasi belajar peserta didik | Nilai mata pelajaran penjas semester gasal             | Guru        |

Instrumen pengamatan dokumentasi untuk mendapatkan informasi dari evaluasi konteks, evaluasi *input*, dan evaluasi produk. Dokumen yang dibutuhkan untuk evaluasi konteks meliputi kurikulum, silabus, dan RPP, evaluasi *input* meliputi latar belakang pendidikan dan surat keputusan mengajar, serta evaluasi produk meliputi penilaian harian semester gasal.

Tabel 11. Kisi-Kisi Pengamatan Dokumentasi

| <b>Evaluasi</b> | <b>Aspek</b>                | <b>Dokumen</b>  |
|-----------------|-----------------------------|---|
| Konteks         | Materi                      | 1) Kurikulum  |
|                 |                             | 2) Silabus  |
|                 |                             | 3) Materi/RPP   |
| <i>Input</i>    | Latar belakang guru         | 1) Latar belakang pendidikan<br>2) Surat Keputusan Mengajar |
| Produk          | Nilai mata pelajaran penjas | Penilaian harian semester gasal                             |

Instrumen lembar observasi untuk mendapatkan informasi evaluasi *input* yaitu mengamati kesesuaian sarpras penjas dengan Permendiknas no.40 tahun 2008 dan evaluasi proses untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran penjas berdasarkan Permendikbud tahun 2016 nomor 22 tentang standar proses.

Tabel 12. Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi Sarana dan Prasarana Penjas

| <b>No.</b> | <b>Jenis</b>            | <b>Rasio</b> | <b>Deskripsi</b>  |
|------------|-------------------------|--------------|---|
| 1          | Luas tempat berolahraga | 1 buah       | Minimum 20x30 meter   |
| 2          | Peralatan bola voli     | 2 set        | Minimum 6 bola  |
| 3          | Peralatan sepakbola     | 1 set        | Minimum 6 bola  |
| 4          | Peralatan bola basket   | 1 set        | Minimum 6 bola  |
| 5          | Peralatan senam         | 1 set        | Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang |
| 6          | Peralatan atletik       | 1 set        | Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat                                    |
| 7          | Tempat penyimpanan      | 1 unit       | Tempat menyimpan peralatan olahraga, kesenian, <i>sound system</i>                              |
| 8          | Peralatan keterampilan  | 1 set        | Disesuaikan dengan potensi  |
| 9          | Pengeras suara          | 1 set        | -   |
| 10         | <i>Tape recorder</i>    | 1 buah       | -   |

Tabel 13. Kisi-Kisi Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Penjas

| Variabel                   | Sub Variabel                    | Indikator   |
|----------------------------|---------------------------------|---|
| Proses Pembelajaran Penjas | Persyaratan pembelajaran penjas | 3. Alokasi Waktu Jam Tatap Muka Pembelajaran<br>4. Rombongan belajar<br>5. Buku Teks Pelajaran<br>6. Pengelolaan Kelas dan Laboratorium |
|                            | Pelaksanaan pembelajaran penjas | 1. Kegiatan Pendahuluan   |
|                            |                                 | 2. Kegiatan Inti<br>a. Mengamati<br>b. Menanya<br>c. Mengumpulkan dan mengasosiasikan<br>d. Mengkomunikasikan hasil                     |
|                            |                                 | 3. Kegiatan Penutup   |

## F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas Intrumen

Sukmadinanta (2012: 228) mengungkapkan bahwa instrumen dinyatakan valid jika hasil dari suatu pengukuran mempresentasikan aspek yang diukur. Penelitian ini akan menggunakan validasi isi (*content validity*) untuk pengujian validitas instrumen. Validitas isi dilaksanakan dengan uji validitas berdasarkan penilaian atau pertimbangan para ahli (*expert judgement*). Cara ini dilakukan dengan meminta pertimbangan atau penilaian kepada dua ahli selain pembimbing untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis, apakah butir-butir instrumen telah mewakili apa yang harus diukur dan hasil dari validitas tersebut terdapat dilampiran.

### 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah berkaitan dengan ketetapan atau eajegan instrumen (Sukmadinanta, 2012: 229). Instrumen penelitian dinyatakan memiliki nilai

reliabilitas yang tinggi, jika tes yang dibuat memiliki hasil yang tetap dalam mengukur yang akan diukur. Reliabilitas instrumen pada penelitian ini tidak diujikan ke responden karena penelitian mengungkap kejadian yang ada di lapangan dan instrumennya mengacu kepada peraturan Menteri dan BSNP.

## **G. Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan dan memaknai data dari masing-masing aspek yang dievaluasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif sesuai dengan model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini, hasil penelitian dideskripsikan dengan teknik analisis data untuk masing-masing aspek.

Langkah yang digunakan dalam menganalisis data observasi yang telah terkumpul yaitu: (1) penskoran hasil observasi; (2) menjumlahkan skor total masing-masing aspek; (3) mengelompokkan skor yang didapat berdasarkan tingkat kecenderungan; dan (4) melihat presentase tiap kecenderungan dengan kategori yang ada, sehingga diperoleh informasi mengenai hasil penelitian. Penskoran dan evaluasi menggunakan skala 4, yaitu 1, 2, 3, dan 4. Data yang diperoleh melalui observasi dinilai dengan melihat kecenderungan.

Sedangkan dari data wawancara dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahap: (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2013: 337).

## H. Kriteria Keberhasilan

Kriteria penilaian komponen konteks meliputi relevansi materi dengan kurikulum 2013 yang terdapat dalam Permendikbud no. 37 tahun 2018 dan *input* yang meliputi kesesuaian sarana dan prasarana berdasarkan Permendiknas no. 40 tahun 2008 yang terdapat dalam BSNP, kemudian untuk mengetahui relevansi materi dengan kurikulum 2013 serta kesesuaian sarana dan prasarana yang ada yaitu dengan cara membagi materi yang diajarkan dengan materi yang terdapat pada kurikulum 2013, sedangkan untuk input sarana dan prasarana yang sudah sesuai dengan jumlah seluruh data sarana dan prasarana yang ada dalam lembar observasi kemudian dikalikan 100%. Analisis deskripsi kuantitatif dengan presentase tersebut dirumuskan oleh Sudjiono (2007: 43) sebagai

berikut: 
$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi data ideal

N = Jumlah data yang ada

Nilai presentase tersebut kemudian diterapkan pada tabel norma nilai presentase dari Arikunto (2014: 284):

Tabel 14. Norma Nilai Persentase Konteks dan Sarpras Penjas

| <b>Interval Nilai</b> | <b>Keterangan</b> |
|-----------------------|-------------------|
| 76%-100%              | Sangat Baik       |
| 56%-75%               | Baik              |
| 40%-55%               | Cukup Baik        |
| <40%                  | Kurang Baik       |

Sedangkan komponen proses yang meliputi pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani mengacu pada rumus yang disampaikan oleh Mardapi (2008: 123) seperti pada tabel 15.

Tabel 15. Kriteria Penilaian Komponen Proses

| <b>Rentang Skor</b>      | <b>Kategori</b> |
|--------------------------|-----------------|
| $X \geq Mi + Sdi$        | Sangat Baik     |
| $Mi + 1.Sdi > X \geq Mi$ | Baik            |
| $Mi > X \geq Mi - 1.Sdi$ | Cukup Baik      |
| $X < Mi - 1.Sdi$         | Kurang Baik     |

Keterangan:

Mi : Rerata skor dapat dicapai instrumen, rumus:  $\frac{1}{2}$  (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)

Sdi: Simpangan baku yang dapat dicapai instrumen, rumus:  $\frac{1}{6}$  (skor tertinggi ideal – skor terendah ideal)

X : Skor yang dicapai instrumen

Untuk mengetahui setiap hasil evaluasi, maka diperlukan kriteria penilaian.

Adapun kriteria penilaian yang dipakai berdasarkan pada kriteria empiris, yaitu kriteria yang disusun berdasarkan kondisi lapangan yang mengacu pada komponen-komponen yang terlibat dalam pembelajaran. Kriteria penilaian komponen input yang meliputi dan komponen produk yang meliputi prestasi belajar peserta didik menggunakan kriteria yang sudah ada pada MI Falahussyabab Sleman yaitu sebagai berikut.

Tabel 16. Kriteria Komponen Produk

| <b>Rentangan Skor</b> | <b>Kategori</b> |
|-----------------------|-----------------|
| 80-100                | Sangat Baik     |
| 66-79                 | Baik            |
| 56-65                 | Cukup Baik      |
| 0-55                  | Kurang Baik     |

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN EVALUASI DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Deskripsi hasil penelitian ini menekankan pada evaluasi konteks, *input* proses, dan produk program pembelajaran pendidikan jasmani di MI Falahussyabab Sleman. Penyajian data hasil evaluasi dideskripsikan dalam empat kategori yaitu: (1) Evaluasi konteks yang berupa relevansi materi pembelajaran dengan K13 yang tercantum pada Permendikbud no. 37 tahun 2018. Pada evaluasi konteks ini peneliti akan mencari data apakah semua kompetensi dasar yang ada pada kurikulum 2013 telah disampaikan, (2) Evaluasi *input* meliputi latar belakang guru pendidikan jasmani berdasarkan pada kualifikasi guru yang tercantum pada Permendiknas no. 16 tahun 2007 serta kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani berdasarkan Permendiknas nomor 40 tahun 2008, (3) Evaluasi proses berupa proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani yang akan dibandingkan dengan standar proses pelaksanaan pembelajaran seperti yang terdapat pada Permendikbud no. 22 tahun 2016, dan (4) Evaluasi produk yang dilihat dari hasil prestasi belajar berupa nilai Penilaian Harian peserta didik.

Penelitian evaluasi ini akan dilaksanakan di MI Falahussyabab Sleman yang bertempat di Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, DI Yogyakarta. MI Falahussyabab adalah lembaga pendidikan tingkat dasar di bawah naungan Kementerian Agama dalam bentuk madrasah ibtida'iyah. MI Falahussyabab termasuk sekolah berbasis pondok pesantren yang sebagian besar peserta didiknya tinggal di pesantren dan tinggal di lingkungan pesantren.

## **B. Hasil Analisis**

### **1. Evaluasi *Context* (Konteks)**

Evaluasi konteks dalam penelitian ini adalah melihat kesesuaian tujuan dari materi yang disampaikan dengan standar kurikulum 2013 yang tercantum dalam Permendikbud no. 37 tahun 2018. Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan informasi bahwa guru pendidikan jasmani telah membuat materi dengan berpedoman pada kompetensi inti dan kompetensi dasar yang terdapat pada kurikulum 2013. Namun guru membuat materi pada kelas tertentu saja karena adanya penggabungan jenjang kelas antara kelas 1,2, dan 3 serta 4, 5, dan 6, sehingga hanya ada dua rombongan belajar (rombel) untuk pelajaran pendidikan jasmani. Materi dalam hal ini rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru hanya kelas 1 dan 4 saja berdasarkan jenjang terendah dalam setiap rombel. Selain itu guru membuat materi berdasarkan keberadaan sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah tersebut, sehingga tidak semua materi bisa disampaikan seperti memahami dan mempraktikkan pengenalan aktivitas air. Berdasarkan dari hasil lembar dokumentasi, terdapat informasi bahwa berdasarkan kurikulum 2013 kompetensi dasar (KD) penjas tingkat SD/MI yaitu 8 KD untuk kelas I, 9 KD kelas II dan III, 10 KD untuk kelas IV dan V, serta 9 KD untuk kelas VI. Dari KD yang terdapat pada kurikulum 2013 tersebut tersampaikan 7 KD untuk kelas I, 2 KD kelas II, 4 KD untuk kelas IV, sedangkan kelas III, V, dan VI tidak ada yang diberikan karena menggunakan kompetensi dasar kelas I untuk kelas III dan kelas IV untuk kelas V serta VI. Kompetensi dasar atau materi

yang tidak disampaikan meliputi memahami dan mempraktikkan pengenalan aktivitas air untuk kelas I, kelas II hanya tersampaikan materi tentang memahami dan menceritakan manfaat pemanasan serta cara menjaga lingkungan. Materi kelas IV tersampaikan 4 KD awal.

Dari data dokumentasi tersebut, guru pengampu mata pelajaran pendidikan jasmani mengatakan bahwa ketidaklaksanaannya materi atau kompetensi tersebut karena keterbatasan sarana dan prasarana serta penggabungan jenjang kelas sehingga guru meringkas materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dengan memilih kompetensi dasar kelas paling rendah di setiap rombel. Data dokumentasi tersebut dianalisis dengan perhitungan jumlah KD yang sesuai kurikulum dibagi jumlah KD dalam setiap kelas kemudian dikali 100%. Analisis dokumentasi kesesuaian materi dengan kurikulum 2013 praktek dan teori kelas I  $7:8 \times 100\% = 87,5\%$ , kelas II  $2:9 \times 100\% = 22,22\%$ , kelas III  $0:9 \times 100\% = 0\%$ , kelas IV  $4:10 \times 100\% = 40\%$ , kelas V  $0:10 \times 100\% = 0\%$ , kelas VI  $0:9 \times 100\% = 0\%$ . Hasil data kesesuaian materi dengan kurikulum 2013 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 17. Kesesuaian Materi dengan Kurikulum 2013

| No | Kelas | Kompetensi Dasar (KD) | Ketersampaian KD |         | Presentase Kesesuaian Materi |         | Tingkat kesesuaian |
|----|-------|-----------------------|------------------|---------|------------------------------|---------|--------------------|
|    |       |                       | Teori            | Praktek | Teori                        | Praktek |                    |
| 1  | I     | 8                     | 7                | 7       | 87,5 %                       | 87,5 %  | Sangat Baik        |
| 2  | II    | 9                     | 2                | 2       | 22,22 %                      | 22,22 % | Kurang Baik        |
| 3  | III   | 9                     | 0                | 0       | 0 %                          | 0 %     | Kurang Baik        |
| 4  | IV    | 10                    | 4                | 4       | 40 %                         | 40 %    | Cukup Baik         |
| 5  | V     | 10                    | 0                | 0       | 0 %                          | 0 %     | Kurang Baik        |
| 6  | VI    | 9                     | 0                | 0       | 0 %                          | 0 %     | Kurang Baik        |

## 2. Evaluasi *Input* (Masukan)

### a. Latar Belakang Guru Pengampu

Data yang diambil untuk mengetahui latar belakang guru pengampu pendidikan jasmani di MI Falahussyabab meliputi dokumen berupa ijazah, akta mengajar, surat keterangan (SK) dari sekolah, serta pengalaman lamanya mengajar. Data dari dokumentasi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 18. Dokumentasi Latar Belakang Guru Penjas

| Dokumen              | Keberadaan |       | Keterangan     |
|----------------------|------------|-------|----------------|
|                      | Ya         | Tidak |                |
| <b>Guru 1</b>        |            |       |                |
| <b>Lama mengajar</b> |            |       | <b>3 tahun</b> |
| <b>SK mengajar</b>   | √          |       | <b>Sesuai</b>  |
| <b>Akta mengajar</b> | √          |       | <b>Sesuai</b>  |
| <b>Ijazah</b>        | √          |       | <b>Sesuai</b>  |

Informasi dari tabel tersebut diketahui bahwa terdapat satu guru pengampu mata pelajaran pendidikan jasmani dengan latar belakang pendidikan terakhir sarjana pendidikan jurusan pendidikan olahraga program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi (PJKR) dengan lama mengajar 3 tahun. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa latar belakang guru pengampu mata pelajaran pendidikan jasmani telah sesuai dengan kualifikasi Permendiknas no. 16 tahun 2007.

### b. Kelengkapan Sarana dan Prasarana

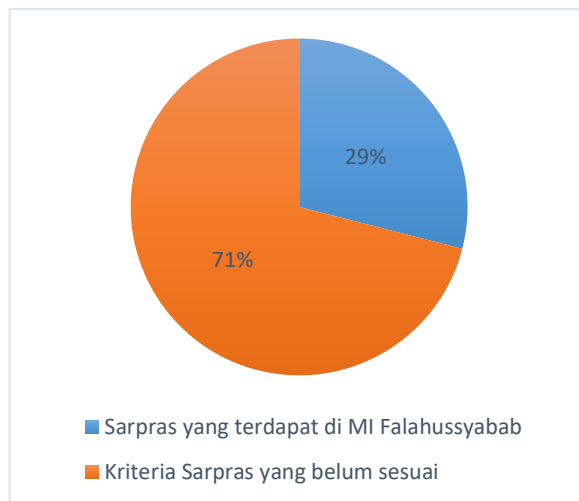
Perolehan hasil wawancara guru pengampu dan observasi dari kelengkapan sarana dan prasarana untuk pembelajaran pendidikan jasmani di MI Falussyabab adalah dengan membuat table observasi yang

berpedoman pada Permendiknas nomor 40 tahun 2008 tentang standar sarana dan prasarana sekolah yang ada dalam BSNP. Hasil observasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 19 Lembar Hasil Observasi Sarpras dan Alat Penjas

| No. | Sarana, Prasarana, dan Alat Pendidikan Jasmani | Keberadaan |       | Kondisi |       | Jumlah | Kesesuaian   |
|-----|--|------------|-------|---------|-------|--------|--------------|
|     |  | Ada        | Tidak | Baik    | Buruk |        |              |
| 1   | Tempat berolahraga                             | √          |       |         | √     | 1      | Tidak sesuai |
| 2   | Luas tempat bermain olahraga 30x20m            |            | √     |         |       |        | Tidak sesuai |
| 3   | Bola sepakbola                                 |            | √     |         |       |        | Tidak sesuai |
| 4   | Bola kasti                                     | √          |       |         |       | 2      | Sesuai       |
| 5   | Bola senam                                     |            | √     |         |       |        | Tidak sesuai |
| 6   | Keset/ base kasti                              |            | √     |         |       |        | Tidak sesuai |
| 7   | Pemukul Kasti                                  | √          |       |         |       | 2      | Sesuai       |
| 8   | <i>Stopwatch</i>                               |            | √     |         |       |        | Tidak sesuai |
| 9   | Pancang bendera                                |            | √     |         |       |        | Tidak sesuai |
| 10  | Tali loncat                                    |            | √     |         |       |        | Tidak sesuai |
| 11  | Cakram   |            | √     |         |       |        | Tidak sesuai |
| 12  | Peluru   |            | √     |         |       |        | Tidak sesuai |
| 13  | Lembing  | √          |       |         |       | 2      | Sesuai       |
| 14  | <i>Start block</i>                             |            | √     |         |       |        | Tidak sesuai |
| 15  | Tongkat <i>estafet</i>                         | √          |       |         |       | 3      | Sesuai       |
| 16  | Mistar lompat tinggi                           |            | √     |         |       |        | Tidak sesuai |
| 17  | Tongkat senam                                  |            | √     |         |       |        | Tidak sesuai |
| 18  | Kaset senam                                    | √          |       |         |       | 1      | Sesuai       |
| 19  | Bola plastik                                   | √          |       |         |       | 2      | Sesuai       |
| 20  | <i>Tape recorder</i>                           | √          |       |         |       | 1      | Sesuai       |
| 21  | Simpai   |            | √     |         |       |        | Tidak sesuai |
| 22  | Gawang sepakbola                               |            | √     |         |       |        | Tidak sesuai |
| 23  | Rajut gawang                                   |            | √     |         |       |        | Tidak sesuai |
| 24  | Matras senam                                   |            | √     |         |       |        | Tidak sesuai |
| 25  | Balok tumpu lompat jauh                        |            | √     |         |       |        | Tidak sesuai |
| 26  | Balok titian                                   |            | √     |         |       |        | Tidak sesuai |
| 27  | Peti lompat                                    |            | √     |         |       |        | Tidak sesuai |
| 28  | Lintasan lari                                  |            | √     |         |       |        | Tidak sesuai |
| 29  | Arena lempar lembing                           | √          |       |         | √     |        | Tidak sesuai |
| 30  | Arena lempar cakram                            |            | √     |         |       |        | Tidak sesuai |
| 31  | Bak lompat jauh                                |            | √     |         |       |        | Tidak sesuai |

Dari tabel tersebut menunjukkan MI Falahussyabab Sleman memiliki lapangan untuk bermain dan berolahraga, akan tetapi tidak sesuai standar karena kurang dari 30x20 meter sesuai standar sarpras penjas. Guru pengampu menambahkan bahwa tempat bermain kurang nyaman karena selain digunakan untuk pembelajaran penjas halaman tersebut juga digunakan untuk tempat parkir. Hasil observasi sarana dan prasarana berdasarkan terdapat 9 sarpras dari 31 macam sarpras sesuai BSNP. Dari hasil observasi sarana dan prasarana tersebut, MI Falahussyabab Sleman memiliki persentase kesesuaian sarpras penjas sebesar  $9:31 \times 100\% = 29\%$  dari standar nasional pendidikan. perolehan data tersebut menunjukkan bahwa kesesuaian sarpras penjas di MI Falahussyabab termasuk dalam kategori kurang baik. Hasil presentase dapat dilihat pada diagram berikut:



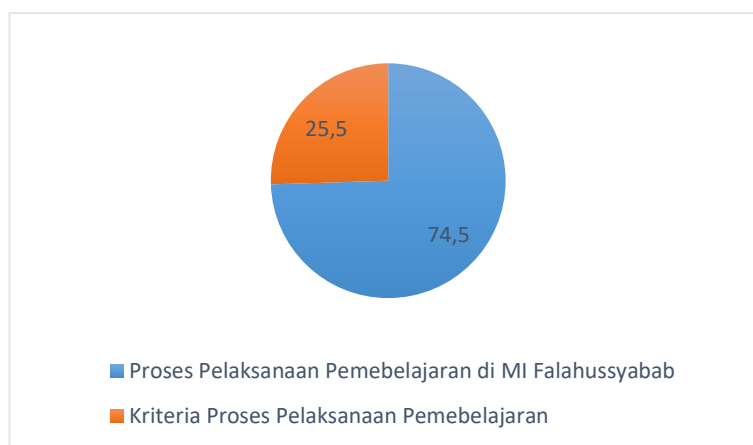
Gambar 2. Grafik Kesesuaian Sarana dan Prasarana Penjas

Dari diagram di atas dapat dijabarkan bahwa terdapat 29% sarpras yang sesuai dan 71% sarpras yang belum terpenuhi sesuai dengan standar yang ada pada penelitian ini.

### 3. Evaluasi *Process* (Proses)

Evaluasi proses dalam penelitian ini adalah mengevaluasi proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di MI Falahussyabab Sleman. Peneliti membandingkan hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran ini dengan kriteria Permendikbud tahun 2016 nomor 22 tentang standar proses yang terdapat di BSNP.

Hasil analisis data observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran penjas memiliki rerata sebesar 74,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di MI Falahussyabab Sleman dalam kategori cukup baik. Prosentase evaluasi proses pelaksanaan penjas di MI Falahussyabab dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 3. Grafik Proses Pelaksanaan Penjas

Dari diagram di atas dapat dijabarkan bahwa terdapat 29% sarpras yang sesuai dan 71% sarpras yang belum terpenuhi sesuai dengan standar yang ada pada penelitian ini. Batasan-batasan kategori instrumen observasi kelas untuk variabel pelaksanaan pembelajaran adalah berdasarkan jumlah

instrumen pelaksanaan pembelajaran terdiri dari 34 butir dengan 4 pilihan jawaban model skala likert. Hal ini berarti skor ideal terendah adalah 34 dan skor ideal tertinggi adalah 136. Dengan demikian, nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) =  $\frac{1}{2} (136 + 34) = 85$  dan simpangan baku ideal ( $S_{di}$ ) =  $\frac{1}{6} (136 - 34) = 17$ . Berdasarkan hasil hitungan tersebut dibuat tabel sebagai berikut.

Tabel 20. Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran Penjas

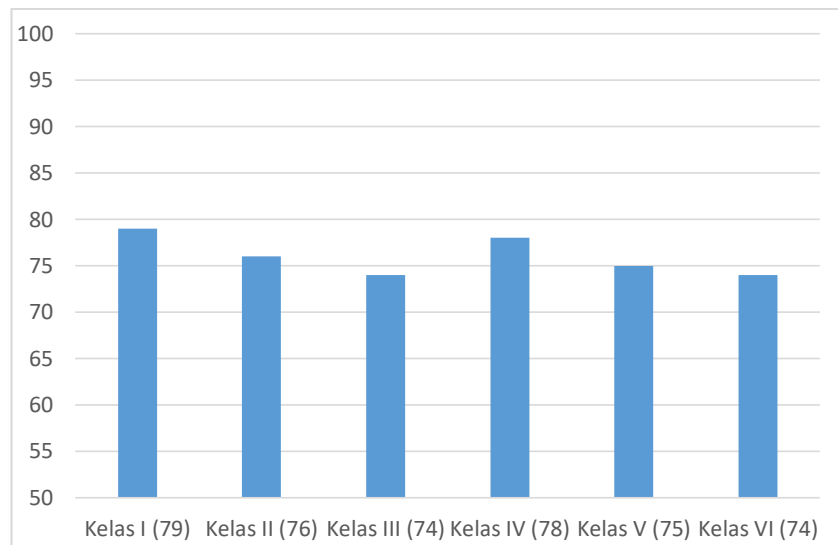
| <b>Rentang Skor</b> | <b>Rerata Skor</b> | <b>Kategori</b> |
|---------------------|--------------------|-----------------|
| $X \geq 102$        |                    | Sangat Baik     |
| 102 - 85            |                    | Baik            |
| 84 - 68             | 74,5               | Cukup Baik      |
| $X < 68$            |                    | Kurang Baik     |

#### 4. Evaluasi *Product* (Produk)

Salah satu indikator pembelajaran pendidikan jasmani dikatakan berhasil apabila pencapaian prestasi belajar peserta didik telah memenuhi kriteria kelulusan minimum (KKM) yang telah ditetapkan. KKM mata pelajaran pendidikan jasmani di MI Falahussyabab adalah 70 untuk semua kelas. Hasil evaluasi produk menunjukkan rerata penilaian harian semester gasal untuk mata pelajaran pendidikan jasmani peserta didik dengan nilai rerata sebesar 76 dengan menggunakan pembagian kategori yang telah ditetapkan, termasuk dalam kategori baik.

Selanjutnya, jika dilihat dari masing-masing tingkat kelas, berdasarkan hasil evaluasi produk menunjukkan rerata nilai harian semester gasal untuk mata pelajaran pendidikan jasmani peserta didik dengan nilai 79 dalam kategori baik untuk kelas I, 76 dalam katgori baik untuk kelas II, 74 dalam kategori baik untuk kelas III, 78 dalam kategori baik untuk kelas

IV, 75 dalam kategori baik untuk kelas V, dan 74 dalam kategori baik untuk kelas VI. Nilai rerata dalam setiap kelas dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4. Grafik Rerata Nilai Harian Kelas

Dari hasil evaluasi produk ini menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani di MI Falahussyabab Sleman yang telah dilaksanakan termasuk dalam kategori baik, tentunya hal ini berkaitan dengan tingkat keberhasilan MI Falahussyabab Sleman dalam melaksanakan program pembelajaran penjas.

### C. Pembahasan Hasil Evaluasi

Pembelajaran pendidikan jasmani di MI Falhussyabab seharusnya dirancang, dilaksanakan, serta didukung dengan komponen yang memadai sehingga dapat dicapai hasil pembelajaran secara optimal. Berkaitan dengan kriteria keberhasilan, hasil evaluasi dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu: sangat baik, baik, dan kurang baik. Idealnya, hasil evaluasi diharapkan

dapat mencapai kategori sangat baik. Pembahasan evaluasi komponen tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

### **1. Evaluasi *Context* (Konteks)**

Hasil penelitian yang didapat dari wawancara guru pengampu mata pelajaran pendidikan jasmani dan dokumentasi kurikulum, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan materi yang digunakan telah mengacu kepada kurikulum 2013. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak semua kompetensi dasar dapat tersampaikan, hal ini dikarenakan adanya penggabungan kelas kecil yaitu kelas 1, 2, dan tiga serta kelas besar yang terdiri dari kelas 4, 5, dan 6. Guru pengampu hanya menggunakan KD untuk kelas 1 untuk diterapkan di kelas kecil, dan kelas 4 untuk kelas besar. Kesesuaian materi yang disampaikan dan ketegorinya meliputi kelas I 87,5% dengan ketegori sangat baik, kelas II 22,22% dengan ketegori kurang baik, kelas III 0% dengan ketegori kurang baik, kelas IV 40% dengan ketegori cukup baik, kelas V 0% kurang baik, kelas VI 0% dengan ketegori kurang baik.

Ketidactersampaiannya beberapa materi pembelajaran tersebut akan berpengaruh pada kemampuan dasar peserta didik. Hal ini seperti yang disampaikan dengan Bray (2013: 3) yang menyatakan bahwa jenis ketidakaktifan pserta didik dikaitkan dengan penurunan motivasi karena beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya kompetensi yang dirasakan. Pernyataan tersebut berarti materi yang disampaikan harus disampaikan seluruhnya sesuai dengan kurikulum, dengan demikian

pendidik akan mengetahui materi mana yang efektif dan yang tidak efektif untuk disampaikan.

Dari hasil wawancara, dalam penyampaian materi yang terdapat di kompetensi dasar, tidak semua materi tersebut tersampaikan dengan baik. Kompetensi dasar yang tidak tersampaikan tersebut karena kurangnya sarana dan prasarana yang kurang mendukung di sekolah tersebut. Lapangan yang tidak nyaman menjadi alasan peserta didik untuk tidak maksimal dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Penggabungan rombongan belajar (rombel) tiga tingkat kelas menjadi satu rombel juga menjadi alasan guru pengampu tidak memberikan materi berdasarkan tingkat kelas. Secara keseluruhan, materi pembelajaran pendidikan jasmani di MI Falahussyabab telah sesuai dengan K13 akan tetapi tidak semua materi tersampaikan.

## **2. Evaluasi *Input* (Masukan)**

### **a. Latar belakang Guru Pengampu**

Dilihat dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa ada satu guru pengampu mata pelajaran pendidikan jasmani, laki-laki. Pendidikan terakhir guru tersebut adalah Sarjana Pendidikan (S1) jurusan Pendidikan Olahraga, program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi S1 terakreditasi A yang relevan dengan mata pelajaran penjas di MI Falahussyabab Sleman. Latar belakang pendidikan guru tersebut telah sesuai dengan Permendiknas no. 16 tahun 2007 yang menyatakan bahwa guru pada SD/MI harus memiliki kualifikasi

pendidikan minimum D-IV atau sarjana (S1) program studi yang sesuai berdasarkan mata pelajaran yang diampu, dan dari program studi yang terkreditasi. Hal ini seperti yang diungkapkan Hamalik (2015: 119) yang berpendapat bahwa setiap guru profesional menguasai pengetahuan yang mendalam mengenai bidang yang ditekuninya. Pendapat tersebut berarti bahwa guru profesional harus mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

Guru tersebut mengampu semua kelas serta mempunyai pengalaman mengajar selama 3 tahun. Meskipun pengalaman guru penjas belum tergolong lama, akan tetapi mereka memberikan pelayanan yang baik kepada peserta didik saat pembelajaran penjas yang terlihat dari hasil evaluasi proses pelaksanaan pembelajaran penjas dalam penelitian ini. Hal ini sesuai dengan pernyataan Widoyoko (2016: 8) mengungkapkan bahwa guru dengan latar belakang pendidikan keguruan lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, karena sudah dibekali dengan seperangkat teori pendukung.

#### **b. Sarana dan Prasarana**

Berdasarkan hasil analisis data observasi, sarana dan prasarana pendidikan jasmani di MI Falahussyabab Sleman yang memenuhi standar nasional pendidikan ada 9 macam dari 34 macam menurut standar nasional pendidikan. Jumlah persentase tingkat kesesuaian sarpras pendidikan jasmani di MI Falahussyabab Sleman berdasarkan Permendiknas no. 40 tahun 2008 adalah 29%. Dari persentase tersebut

sarpras cukup baik, akan tetapi masih ada beberapa sarpras yang belum tersedia maupun belum sesuai dengan kriteria, seperti luas lapangan olahraga tidak ada 20x30 meter, selain itu lapangan olahraga juga dipakai untuk lalulintas kendaraan dan banyak terdapat batu-batu kecil. Adapun sarpras penjas yang dimodifikasi seperti tongkat estafet memakai paralon sebagai bahan utama.

Menurut Gulhane (2014: 48) berbagai jenis sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai membuat proses pembelajaran menarik. Kemudian, hasil belajar peserta didik tidak akan mencapai hasil yang baik jika sarana dan prasarana kurang memadai. Sejalan dengan Giménez. (2014: 2) yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani berpengaruh pada keaktifan gerak peserta didik, maka dari itu kuantitas dan kualitas sarana prasarana pendidikan jasmani di sekolah harus ditingkatkan. Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa terpenuhinya sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah akan membantu peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran yang akan disampaikan, serta mempunyai pengalaman dalam menggunakan sarpras penjas yang telah ditetapkan.

### **3. Evaluasi *Process* (Proses)**

Evaluasi proses pada pembelajaran penjas di MI Falahussyabab Sleman meliputi pelaksanaan pembelajaran penjas. Hasil pengolahan data

yang didapat melalui observasi pelaksanaan pembelajaran penjas menunjukkan rerata sebesar 74,5% termasuk dalam kategori cukup baik.

Pelaksanaan pembelajaran penjas di MI Falhussyabab Sleman termasuk dalam kategori cukup baik, akan tetapi peneliti masih menemui peserta didik yang terlambat dalam mengikuti pembelajaran, sehingga guru memberikan hukuman kepada peserta didik yang terlambat. Sedangkan Indriana (2011: 60), mengatakan bahwa perilaku peserta didik akan menciptakan ruang kelas dan merupakan satu variabel yang sangat penting. Sejalan dengan Sugiharto, dkk (2012: 80) yang menyatakan bahwa pembelajaran sebagai kegiatan organisasi lingkungan dan menghubungkan semua komponen lingkungan dengan peserta didik sehingga peserta didik melakukan kegiatan belajar mengajar. Iklim di lingkungan sekolah, hubungan dengan rekan kerja dan etos kerja sangat penting, untuk menciptakan komunitas yang saling mendukung (Kyriacou, 2011: 348).

Penggunaan metode yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Guru selalu menggunakan metode demonstrasi dan ceramah. Guru juga memberikan tugas untuk mencari informasi tentang materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang. Guru juga komunikatif kepada peserta didik dengan membuka tanya jawab dan berdiskusi mengenai materi yang telah disampaikan sebagai refleksi.

#### **4. Evaluasi *Product* (Produk)**

Hasil evaluasi *product* menunjukkan rerata nilai harian semester gasal mata pelajaran pendidikan jasmani peserta didik dengan nilai rerata

sebesar 76 dengan menggunakan kategori yang telah ditetapkan, termasuk dalam kategori baik. Selanjutnya, jika dilihat dari masing-masing tingkat kelas, berdasarkan hasil evaluasi produk menunjukkan rerata nilai raport semester gasal untuk mata pelajaran pendidikan jasmani peserta didik dengan nilai 79 dalam kategori baik untuk kelas I, 76 dalam katgori baik untuk kelas II, 74 dalam kategori baik untuk kelas III, 78 dalam kategori baik untuk kelas IV, 75 dalam kategori baik untuk kelas V, dan 74 dalam kategori baik untuk kelas VI.

Hasil evaluasi produk menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani di MI Falahussyabab Sleman yang telah dilaksanakan termasuk dalam kategori baik, tentunya hal ini berkaitan dengan tingkat keberhasilan sekolah dalam melaksanakan program pembelajaran penjas.

Berdasarkan hasil analisis untuk komponen *product* dalam kategori baik yang berarti pembelajaran pendidikan jasmani di MI Falahussyabab Sleman dapat dikategorikan baik. Namun demikian, berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu penjas, peserta didik masih kurang disiplin, yang artinya peserta didik kurang siap dalam mengikuti pembelajaran penjas. Disamping itu untuk penilaian afektif perlu diperhatikan, karena pembelajaran pendidikan jasmani akan mempengaruhi pembentukan sikap atau afektif peserta didik (Phillips, 2015: 462). Seperti yang dikatakan Trigueros, dkk (2019: 2) peserta didik dapat dipengaruhi oleh keadaan sosial yang ada di lingkungan melalui gaya interpersonal. Karena itu, jika lingkungan pembelajaran baik maka peserta didik secara

sadar akan mempelajari konsep meningkatnya keterampilan motorik dan kesehatan, serta berinteraksi dengan teman.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran bagi berbagai pihak terutama bagi MI Falahussyabab Sleman. Namun demikian penelitian ini terdapat banyak keterbatasan dan kelemahan. Keterbatasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengambilan data observasi dan dokumentasi dapat dipengaruhi oleh ketelitian peneliti, seperti ketelitian peneliti dalam observasi pelaksanaan pembelajaran penjas maupun sarana prasarana, serta interpretasi peneliti dalam menganalisa dokumen.
2. Komponen yang dimasukkan dalam evaluasi input meliputi siswa, guru, materi, lingkungan, metode dan media pembelajaran, materi, dan lingkungan. Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya memasukkan komponen latar belakang guru dan kesesuaian sarpras. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, perizinan dari sekolah, dan kemampuan peneliti.
3. Evaluasi proses dalam penelitian ini peneliti hanya mengevaluasi aspek pelaksanaan pembelajaran penjas.
4. Hasil penelitian ini hanya berlaku bagi MI Falahussyabab Sleman.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara umum program pembelajaran pendidikan jasmani di MI Falahussybab Sleman telah berbedoman pada BSNP, akan tetapi berdasarkan aspek konteks, *input*, proses, dan produk program pembelajaran pendidikan jasmani di MI Falahussybab Sleman belum sepenuhnya sesuai dengan standar nasional pendidikan. Ada beberapa komponen yang terdapat pada aspek yang masih kurang sesuai atau belum mencapai standar yaitu kesesuaian materi yang disampaikan, sarana dan prasarana penjas serta pelaksanaan pembelajaran penjas. Adapun hasil penelitian ini dapat disimpulkan secara khusus sebagai berikut.

##### **1. Context**

Materi yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani guru sudah mengacu pada kurikulum 2013, akan tetapi dalam pelaksanaannya guru tidak menyampaikan semua materi

##### **2. Input**

- a. Latar belakang pendidikan guru pendidikan jasmani telah relevan dengan mata pelajaran pendidikan jasmani sesuai kualifikasi dalam Permendiknas no. 16 tahun 2007.
- b. Kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani belum sesuai dengan standar yang ditentukan oleh Permendiknas no. 40 tahun 2008 tentang standar sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

### **3. *Process***

Kualitas proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di MI Falahussyabab termasuk dalam kategori cukup baik berdasarkan dengan Permendikbud No.22 tahun 2016 tentang standar proses yang terdapat di BSNP, meskipun masih ada peserta didik yang datang terlambat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani serta kurang disiplin dalam berpakaian.

### **4. *Product***

Berdasarkan hasil analisis untuk komponen *product* dapat disimpulkan bahwa guru perlu meningkatkan kompetensi peserta didik dengan memperbaiki penilaian.

## **B. Implikasi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi program pembelajaran pendidikan jasmani yang membahas tentang konteks, *input*, proses, dan produk dari program pembelajaran pendidikan jasmani di MI Falahussyabab Sleman. Konteks ditujukan untuk melihat relevansi materi dengan Kurikulum 2013 pendidikan dasar. Evaluasi *input* ditujukan untuk melihat latar belakang guru penjas berupa relevansi pendidikan dan pengalaman mengajar guru, serta kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan standar sarpras Permendiknas no. 40 tahun 2008. Evaluasi proses ditujukan untuk melihat kualitas pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan Permendikbud No.22 tahun 2016 tentang standar proses yang terdapat di BSNP. Sedangkan evaluasi produk ditujukan untuk melihat prestasi belajar

peserta didik melalui nilai harian semester gasal pada mata pelajaran pendidikan jasmani.

Hasil evaluasi konteks memberikan gambaran bahwa materi pembelajaran penjas di MI Falahussyabab telah sesuai dengan Kurikulum 2013, meskipun ada beberapa materi yang tidak bisa diajarkan karena kebijakan guru dan sekolah. Implikasinya bahwa materi pembelajaran penjas harus dikelola dengan baik sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Hasil evaluasi *input* memberikan gambaran bahwa latar belakang guru penjas dan sarpras telah sesuai dan baik dengan standar yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran pendidikan jasmani yang didukung oleh kualitas *input* yang baik akan menghasilkan produk yang baik. Implikasinya bagi sekolah agar menyempurnakan sarpras sesuai Permendiknas no. 40 tahun 2008, sehingga peserta didik dapat menerima dengan mudah materi yang disampaikan oleh guru, serta demi kelancaran proses pembelajaran penjas.

Hasil evaluasi proses memberikan gambaran bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani sudah termasuk dalam kategori kurang baik, sehingga sekolah tetap harus meningkatkan kualitas proses pembelajaran penjas. Implikasinya yaitu agar guru lebih bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran dan meningkatkan pengelolaan kelas agar peserta didik lebih tertib.

Hasil evaluasi produk memberikan gambaran bahwa program pembelajaran penjas telah memberikan manfaat dan kompetensi dalam bidang penjas bagi peserta didik, gambaran tersebut dapat dilihat dari rerata nilai raport mapel

penjas dengan nilai 76. Implikasinya peserta didik mampu menerapkan hidup sehat.

### C. **Saran/Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, kiranya peneliti dapat memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah dan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, demi keberhasilan Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MI Falahussyabab Sleman antara lain sebagai berikut.

#### 1. Konteks

Materi pembelajaran tidak semua materi dapat disampaikan, sebaiknya semua materi dapat disampaikan dengan kebijakan yang dengan memaksimalkan materi yang diminati peserta didik.

#### 2. *Input*

- a. Guru perlu mengembangkan keterampilan mengajar dan meningkatkan kompetensinya seperti mengikuti *workshop*, aktif di Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), dan belajar dengan mengikuti perkembangan pendidikan yang baru.
- b. Guru pengampu mata pelajaran pendidikan jasmani juga perlu untuk memodifikasi alat pembelajaran sesuai kompetensi yang akan diberikan kepada peserta didik dengan bahan yang terjangkau.

#### 3. Proses

Guru dan peserta didik harus bekerja sama untuk menciptakan pelaksanaan pembelajaran penjas yang sesuai dengan standar proses. Jadi guru penjas perlu menggunakan metode pembelajaran yang berbeda sesuai

dengan kondisi kelas yang terdiri dua rombel dari awal 6 kelas dan perlu membuat peraturan tentang kedisiplinan peserta didik.

#### 4. Produk

Prestasi belajar peserta didik telah mencapai KKM, hal ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan dengan belajar untuk meningkatkan kualitas program pembelajaran pendidikan jasmani di MI Falahussyabab Sleman. Penilaian dalam setiap kompetensi dasar juga harus diperbaiki dengan membuat penilaian sesuai tingkat kelas masing-masing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2014). *Metodologi dan aplikasi riset*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aliakbari, M., & Ghoreyshi, M. (2013). On the evaluation of master of arts program in teaching english as a foreign language (TEFL) at Ilam University. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 2(2s), pp-545.
- Altavilla, G. (2016). Physical education during the first school cycle: a brief social psycho-pedagogical summary. *Journal of Physical Education and Sport*, 16(2), Art 55, 340-344. University of Foggia, Italy.
- Amara, S. (2015). Teaching process of future Tunisian physical education' teaching during a professional training. *Journal of Physical Education and Sport*, 15(4), Art 112, 736-743. University of Manouba, Tunisia.
- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2014). *Evaluasi program pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, S., & Yuliana, L. (2013). *Manajemen pendidikan*. Sleman: Graha Cendekia dan Pujangga Press.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, R. (2018). Implementation of CIPP model for quality evaluation at school level: a case study. *Journal of Education and Educational Development*, Vol. 5 No. 1.
- Bashori. (2017). Mordernisasi lembaga pendidikan pesantren. *Jurnal Ilmu Sosial volume 6, Januari-Juni 2017: 47-60*.
- Boonsem, A., & Chaoensupmanee, T. (2019). Determining the Factors of Teaching Effectiveness for Physical Education. *International Education Studies Vol. 13, No 3 2020* .<https://doi.org/10.5539/ies.v13n3p43>
- Bray, M. (2013). The Impact of Student Choice on Learner Engagement in Physical Education. *Kinesiology, Sport Studies, and Physical Education Synthesis Project*. 6.
- BSNP. (2018). *Panduan Penyusunan Kurikulum 2013 Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas
- Cahyo, A. N. (2013). *Panduan aplikasi teori-teori belajar mengajar*. Yogyakarta: Diva Press.

- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2017). *Handbook of qualitative research 2nd edition*. London: Sage Publication, Inc. International Educational Professional Publisher.
- Depdiknas. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.  
(2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional*.
- Dixson, D. D., & Worrell, F. C. (2016). Formative and summative assessment in the classroom. *Theory Into Practice*, 55:153–159.
- Giménez, A. M. (2014). Self-made materials in physical education contexts: An innovative complement to instructional models. *7<sup>th</sup> Conference on Kinesiology “Fundamental and Applied Kinesiology – Steps Forward” Opatija, Croatia, from 22<sup>nd</sup> to 25<sup>th</sup> May, 2014 (pp.240-245)*
- Giriwijoyo, dkk. (2012). *Ilmu faal olahraga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Greier, K., Drenowatz, C., Ruedl, G., Kopp, M., Burtscher, M., & Carla, G. C. (2020). Effect of daily physical education on physical fitness in elementary school children. *Advances in Physical Education*, 10, 97-105. <https://doi.org/10.4236/ape.2020.102009>
- Gulhane T. F. (2014). Need for advanced facilities and equipments in physical education colleges. *IOSR Journal of Sports and Physical Education (IOSR-JSPE)*. e-ISSN: 2347-6737, p-ISSN: 2347-6745, Volume 1, Issue 6 (Jul-Aug. 2014), PP 48-49
- Guyadeen, D., & Seasons, M. (2016). *Evaluation theory and practice: Comparing program evaluation and evaluation in planning*. *Journal of Planning Education and Research*, 38(1), 98–110. doi:10.1177/0739456x16675930
- Hamalik, O. (2015). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartono, A.S & Tjalla, A. (2017). Evaluasi program islamic boarding school SMA MTA Surakarta. *Jurnal Evaluasi Pendidikan, Volume 8, Nomor 2*.
- Harun, M. T., Mohamad, M., & Zahidi, M. A. (2015). Effective classroom management skills in physical education at Institute of Teacher Education. *Education Journal. Vol. 4, No. 2, 2015, pp. 60-63*. doi: 10.11648/j.edu.20150402.1
- Herawati, N., Zainuri, A., & Hawi, A. (2020). Karakteristik sekolah berbasis pondok pesantren: studi kasus di SMA Al-Hannan ULU Danau OKU Selatan. *Intizar vol. 26, no. 1, Juni 2020*. <https://doi.org/10.19109/intizar.v26i1.5781>.

- Hidayat, A. (2017). Peningkatan aktivitas gerak lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif menggunakan model permainan pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga Volume 2 Nomor 2. September 2017*
- Ho, W. K. Y., Ahmed., Dilsad., Wong, B., & Huang, F. Quality Physical Education and Global Concern – Ways Ahead and Future Development Autores: work to maintain its provision seemed essential Quality Physical Education and School Sports Development – A Global Study. *Revista Electrónica Actividad Física y Ciencias Año 2016 Vol. 8 N°1*
- Indriana, D. (2011). *Mengenal ragam gaya pembelajaran efektif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Jaitner, D., Bergmann, M., Kuritz, A., Mall, C., and Mess, F. (2020). Determinants of physical activity and sedentary behavior in german elementary school physical education lessons. *Frontiers in Sports and Active Living. ORIGINAL RESEARCH published: 15 September 2020. doi: 10.3389/fspor.2020.00113*
- Jin, C. (2016) .Analysis on factors of affecting the status of physical education in Chinese school. *Country Physical Education Department of Henan Agricultural University, Zhengzhou, Henan, China. DOI: 10.1051/shsconf/20162402017*
- Kyriacou, C. (2011). *Effective teaching: theory and practice*. Rotherham, United Kingdom: Nelson Thornes Ltd.
- Lee, S. Y., Shin, J. S., & Lee, S. H. (2019). How to execute Context, Input, Process, and Product evaluation model in medical health education. *J Educ Eval Health Prof 2019;16:40. https://doi.org/10.3352/jeehp.2019.16.40*
- Mappiasse, S. S & Johari, A. (2014). Evaluation of english as a foreign language and its curriculum in indonesia: a review. *English Language Teaching; Vol. 7, No. 10.*
- Mardapi, D. (2008). *Teknik penyusunan instruen tes dan nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Mulyana, N. (2017). Hubungan gaya kepemimpinan guru dalam meningkatkan motivasi belajar penjas pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga Volume 2 Nomor 42*
- Mulyasana, D. (2012). *Pendidikan bermutu dan berdaya saing*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyatiningsih, E. (2012). *Metode penelitian terapan bidang pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- . (2011). *Riset terapan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Nitko, A. J., & Brookhart, S. M. (2014). *Educational assessment of students pearson new international edition*. London: Pearson Education Limited.
- Nurochim, N. (2016). Sekolah berbasis pesantren sebagai salah satu model pendidikan islam dalam konsepsi perubahan sosial, *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 16(1), p. 69. doi: 10.21154/al-tahrir.v16i1.320.
- Patil, Y. (2015). CIPP Model for School Evaluation. *Scholarly Research Journal for Humanity Science & English Language*, 2(10)
- Permendikbud. (2016). *Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pada Kurikulum 2013*. Jakarta: BNSP
- Permendikbud. (2018). *Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 37 tahun 2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013*. Jakarta: BNSP
- Permendiknas. (2007). *Peraturan menteri pendidikan nasional Republik Indonesia, Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru*. Jakarta: BNSP
- Permendiknas. (2007). *Peraturan menteri pendidikan nasional Republik Indonesia, Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana untuk satuan pendidikan dasar dan menengah (lampiran)*. Jakarta: BNSP.
- Phillips, S. R., & Silverman, S. (2015). *Upper Elementary School Student Attitudes Toward Physical Education Journal of Teaching in Physical Education*, 2015, 34, 461-473. <http://dx.doi.org/10.1123/jtpe.2014-0022>
- Pramono, R., Sarliyani, & Purwanto, A. (2020). The evaluation of narada cup school sport program using cipp evaluation model. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. DOI: <https://doi.org/10.17509/jpjo.v5i1.23516>
- Priyanto, A. (2016). *Pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 untuk pembelajaran penjasorkes*. Yogyakarta: Buletin Warta Guru
- Raharjo, S. B. (2012). Evaluasi trend kualitas pendidikan di Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Tahun 16, Nomor 2*
- Rokhayati, A., Nur, L., Elan., Gandana, G. (2016). Implementasi pendekatan taktis dalam pembelajaran pendidikan jasmani terhadap motivasi, kebugaran jasmani dan kemampuan motorik. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga Volume 1 Nomor 2. September 2016*

- Rosdiani, D. (2013). *Model pembelajaran langsung dalam pendidikan jasmani dan kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Sanders, J.R., Worthen, B.R., & Fitzpatrick, J.L. (2011). *Program evaluation: alternative approaches and practical guidelines*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Setyaningsih. (2011). *Evaluasi Program Pembelajaran Matakuliah Abhidharma Pitaka Sekolah Tinggi Agama Budha di Jawa Tengah*. Yogyakarta: Tesis Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Smaldino, S. E., Russell, J. D., Heinich, R., & Molenda, M. (2019). Instructional technology and media for learning 12th Edition. In *Revista mexicana de investigación educativa (Vol. 12)*. Scotland: Pearson.
- Stufflebeam, D. L., Zhang, G. (2017). The CIPP evaluation model: How to evaluate for improvement and accountability. New York, NY: Guilford.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian hasil belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukmadinanta, N. S. (2012). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syrmpas, I. (2014). Physical education student teachers' experiences with and perceptions of teaching styles. *Journal of Physical Education and Sport*. 14(1). 52-59.
- Tesgera, W. D. (2018). Impact of equipment sport of facilitating on teaching learning of the process of physical education in the case of Babala High School. *American Journal of Education and Information Technology*. Vol. 2, No. 2, 2018, pp. 27-35. doi: 10.11648/j.ajeit.20180202.12
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Usman, H., & Raharjo, N. E. (2013). Strategi kepemimpinan pembelajaran menyongsong implementasi kurikulum 2013. *Jurnal Cakrawala Pendidikan, Th. XXXII, No. 1*.
- Widoyoko, S. E. P. (2016). *Evaluasi program pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wirawan. (2012). *Evaluasi teori, model, standar, aplikasi, dan profesi*. Jakarta: Rajawali Pers.

**LAMPIRAN  
INSTRUMEN PENELITIAN**

**LEMBAR OBSERVASI**  
**KESESUAIAN MATERI PEMBELAJARAN PENJAS DENGAN**  
**KURIKULUM 2013**

Nama Sekolah :  
 Alamat Sekolah :  
 Keterangan : Beri petunjuk dengan tanda *check list* (✓) sesuai dokumen yang ada

**Kelas 1**

| KOMPETENSI INTI<br>3 (PENGETAHUAN)   | Keterangan |              | KOMPETENSI INTI<br>4 (KETERAMPILAN)   | Keterangan |              |
|--|------------|--------------|---|------------|--------------|
|  | Sesuai     | Tidak Sesuai |   | Sesuai     | Tidak Sesuai |
| 3.1 Memahami gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional        |            |              | 4.1 Mempraktikkan gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional        |            |              |
| 3.2 Memahami gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional    |            |              | 4.2 Mempraktikkan gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional    |            |              |
| 3.3 Memahami pola gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional |            |              | 4.3 Mempraktikkan pola gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional |            |              |
| 3.4 Memahami menjaga sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang dalam rangka pembentukan tubuh melalui                  |            |              | 4.4 Mempraktikkan sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang dalam rangka pembentukan tubuh melalui                          |            |              |

|  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|
| permainan sederhana dan atau tradisional   |  |  | permainan sederhana dan atau tradisional   |  |  |
| 3.5 Memahami berbagai gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai |  |  | 4.5 Mempraktikkan berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai |  |  |
| 3.6 Memahami gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama   |  |  | 4.6 Mempraktikkan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama  |  |  |
| 3.7 Memahami berbagai pengenalan aktivitas air dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air***  |  |  | 4.7 Mempraktikkan berbagai pengenalan aktivitas air dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air***   |  |  |
| 3.8 Memahami bagian-bagian tubuh, bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain, cara menjaga kebersihannya, dan kebersihan pakaian                            |  |  | 4.8 Menceritakan bagian-bagian tubuh, bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain, cara menjaga kebersihannya, dan kebersihan pakaian                                  |  |  |

## Kelas 2

| KOMPETENSI INTI 3<br>(PENGETAHUAN)  | Keterangan |              | KOMPETENSI INTI 4<br>(KETERAMPILAN)  | Keterangan |              |
|---|------------|--------------|--|------------|--------------|
|   | Sesuai     | Tidak Sesuai |  | Sesuai     | Tidak Sesuai |
| 3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional     |            |              | 4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional     |            |              |
| 3.2 Memahami variasi gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional |            |              | 4.2 Mempraktikkan variasi gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional |            |              |
| 3.3 Memahami variasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional   |            |              | 4.3 Mempraktikkan variasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional   |            |              |
| 3.4 Memahami bergerak secara seimbang, lentur, dan kuat dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional                      |            |              | 4.4 Mempraktikkan prosedur bergerak secara seimbang, lentur, dan kuat dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional             |            |              |

|  |  |  |   |  |  |
|--|--|--|---|--|--|
| 3.5 Memahami variasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai |  |  | 4.5 Mempraktikkan variasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai |  |  |
| 3.6 Memahami penggunaan variasi gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama                                  |  |  | 4.6 Mempraktikkan penggunaan variasi gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama                                  |  |  |
| 3.7 Memahami prosedur penggunaan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air ***           |  |  | 4.7 Mempraktikkan penggunaan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam bentuk permainan, dan menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air***                     |  |  |
| 3.8 Memahami manfaat pemanasan dan pendinginan, serta berbagai hal yang harus dilakukan dan dihindari sebelum, selama, dan setelah melakukan aktivitas fisik                             |  |  | 4.8 Menceritakan manfaat pemanasan dan pendinginan, serta berbagai hal yang harus dilakukan dan dihindari sebelum, selama, dan setelah melakukan aktivitas fisik                              |  |  |
| 3.9 Memahami cara menjaga kebersihan lingkungan (tempat tidur, rumah, kelas, lingkungan sekolah, dan lain-lain)  |  |  | 4.9 Menceritakan cara menjaga kebersihan lingkungan (tempat tidur, rumah, kelas, lingkungan sekolah).   |  |  |

### Kelas 3

| KOMPETENSI INTI<br>3 (PENGETAHUAN)  | Keterangan |                 | KOMPETENSI INTI<br>4 (KETERAMPILAN)  | Keterangan |                 |
|---|------------|-----------------|--|------------|-----------------|
|   | Sesuai     | Tidak<br>Sesuai |  | Sesuai     | Tidak<br>Sesuai |
| 3.1 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional     |            |                 | 4.1 Mempraktikkan gerak kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional     |            |                 |
| 3.2 Memahami kombinasi gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional |            |                 | 4.2 Mempraktikkan gerak kombinasi gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional |            |                 |
| 3.3 Memahami kombinasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional   |            |                 | 4.3 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional         |            |                 |
| 3.4 Memahami bergerak secara seimbang, lentur, lincah, dan berdaya tahan dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional       |            |                 | 4.4 Mempraktikkan bergerak secara seimbang, lentur, lincah, dan berdaya tahan dalam rangka pengembangan kebugaran jasmani melalui permainan sederhana dan atau tradisional             |            |                 |
| 3.5 Memahami kombinasi berbagai   |            |                 | 4.5 Mempraktikkan kombinasi berbagai   |            |                 |

|  |  |   |  |  |
|--|--|---|--|--|
| pola gerak dominan (bertumpu,  |  | pola gerak dominan (bertumpu,   |  |  |
| bergantung,  |  | bergantung,   |  |  |
| keseimbangan,  |  | keseimbangan,   |  |  |
| berpindah/lokomotor,   |  | berpindah/lokomotor,  |  |  |
| tolakan,   |  | tolakan,  |  |  |
| putaran, ayunan,   |  | putaran, ayunan,  |  |  |
| melayang, dan,   |  | melayang, dan   |  |  |
| dan mendarat) dalam aktivitas  |  | mendarat) dalam aktivitas senam   |  |  |
| senam lantai   |  | lantai  |  |  |
| 3.6 Memahami penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama |  | 4.6 Mempraktikkan penggunaan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama |  |  |
| 3.7 Memahami prosedur gerak dasar mengambang (water trappen) dan meluncur di air serta menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air***                      |  | 4.7 Mempraktikkan gerak dasar mengambang (water trappen) dan meluncur di air serta menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air***                               |  |  |
| 3.8 Memahami bentuk dan manfaat istirahat dan pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan  |  | 4.8 Menceritakan bentuk dan manfaat istirahat dan pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan   |  |  |
| 3.9 Memahami perlunya memilih makanan bergizi dan jajanan sehat untuk menjaga kesehatan tubuh  |  | 4.9 Menceritakan perlunya memilih makanan bergizi dan jajanan sehat untuk menjaga kesehatan tubuh   |  |  |

## Kelas 4

| KOMPETENSI INTI 3<br>(PENGETAHUAN)  | Keterangan |              | KOMPETENSI INTI 4<br>(KETERAMPILAN)  | Keterangan |              |
|---|------------|--------------|--|------------|--------------|
|   | Sesuai     | Tidak Sesuai |  | Sesuai     | Tidak Sesuai |
| 3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional* |            |              | 4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional* |            |              |
| 3.2 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional* |            |              | 4.2 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional* |            |              |
| 3.3 Memahami variasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional   |            |              | 4.3 Mempraktikkan variasi pola dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional  |            |              |
| 3.4 Menerapkan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri**  |            |              | 4.4 Mempraktikkan gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri**  |            |              |

|   |  |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|--|
| 3.5 Memahami berbagai bentuk aktivitas kebugaran jasmani melalui berbagai latihan; daya tahan, kekuatan, kecepatan, dan kelincuhan untuk mencapai berat badan ideal                                       |  |  | 4.5 Mempraktikkan berbagai aktivitas kebugaran jasmani melalui berbagai bentuk latihan; daya tahan, kekuatan, kecepatan, dan kelincuhan untuk mencapai berat badan ideal                                     |  |  |
| 3.6 Menerapkan variasi dan kombinasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai |  |  | 4.6 Mempraktikkan variasi dan kombinasi berbagai pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dalam aktivitas senam lantai |  |  |
| 3.7 Menerapkan variasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama  |  |  | 4.7 Mempraktikkan variasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama  |  |  |
| 3.8 Memahami gerak dasar satu gaya renang***  |  |  | 4.8 Mempraktikkan gerak dasar satu gaya renang ***   |  |  |
| 3.9 Memahami jenis cedera dan cara penanggulangannya secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari  |  |  | 4.9 Mendemonstrasikan cara penanggulangan jenis cedera secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari.  |  |  |
| 3.10 Menganalisis perilaku terpuji dalam pergaulan sehari-hari (antar teman sebaya, orang yang lebih tua, dan orang yang lebih muda)  |  |  | 4.10 Mendemonstrasikan perilaku terpuji dalam pergaulan sehari-hari (antar teman sebaya, orang yang lebih tua, dan orang yang lebih muda)  |  |  |

## Kelas 5

| KOMPETENSI INTI<br>3 (PENGETAHUAN)   | Keterangan |                 | KOMPETENSI INTI<br>4 (KETERAMPILAN)   | Keterangan |                 |
|--|------------|-----------------|---|------------|-----------------|
|  | Sesuai     | Tidak<br>Sesuai |   | Sesuai     | Tidak<br>Sesuai |
| 3.1 Memahami kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*       |            |                 | 4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*       |            |                 |
| 3.2 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional* |            |                 | 4.2 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional* |            |                 |
| 3.3 Memahami kombinasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional  |            |                 | 4.3 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional  |            |                 |
| 3.4 Menerapkan variasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri**   |            |                 | 4.4 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri**   |            |                 |
| 3.5 Memahami aktivitas latihan daya tahan jantung (cardio respiratory) untuk   |            |                 | 4.5 Mempraktikkan aktivitas latihan daya tahan jantung (cardio respiratory) untuk   |            |                 |

|   |  |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|--|
| pengembangan kebugaran jasmani  |  |  | pengembangan kebugaran jasmani   |  |  |
| 3.6 Memahami kombinasi pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) untuk membentuk keterampilan dasar senam menggunakan alat |  |  | 4.6 Mempraktikkan kombinasi pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) untuk membentuk keterampilan dasar senam menggunakan alat |  |  |
| 3.7 Memahami penggunaan kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama   |  |  | 4.7 Mempraktikkan penggunaan kombinasi gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama   |  |  |
| 3.8 Memahami salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik pada jarak tertentu***  |  |  | 4.8 Mempraktikkan salah satu gaya renang dengan koordinasi yang baik pada jarak tertentu ***   |  |  |
| 3.9 Memahami konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular  |  |  | 4.9 Menerapkan konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular   |  |  |
| 3.10 Memahami bahaya merokok, minuman keras, dan narkoba, zat-zat aditif (NAPZA) dan obat berbahaya lainnya terhadap kesehatan tubuh  |  |  | 4.10 Memaparkan bahaya merokok, meminum minuman keras, dan mengonsumsi narkoba, zat-zat aditif (NAPZA) dan obat berbahaya lainnya terhadap kesehatan tubuh   |  |  |

## Kelas 6

| KOMPETENSI INTI<br>3 (PENGETAHUAN)   | Keterangan |                 | KOMPETENSI INTI<br>4 (KETERAMPILAN)   | Keterangan |                 |
|--|------------|-----------------|---|------------|-----------------|
|  | Sesuai     | Tidak<br>Sesuai |   | Sesuai     | Tidak<br>Sesuai |
| 3.1 Memahami variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional* |            |                 | 4.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional* |            |                 |
| 3.2 Memahami variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional* |            |                 | 4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam permainan bola kecil sederhana dan atau tradisional* |            |                 |
| 3.3 Memahami variasi dan kombinasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar dengan kontrol yang baik melalui permainan dan atau olahraga tradisional                      |            |                 | 4.3 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar dengan kontrol yang baik melalui permainan dan atau olahraga tradisional                      |            |                 |
| 3.4 Memahami variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif untuk membentuk gerak dasar seni beladiri**   |            |                 | 4.4 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif untuk membentuk gerak dasar seni beladiri**   |            |                 |

|   |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|
| 3.5 Memahami latihan kebugaran jasmani dan pengukuran tingkat kebugaran jasmani pribadi secara sederhana (contoh: menghitung denyut nadi, menghitung kemampuan melakukan push up, menghitung kelenturan tungkai)        |  | 4.5 Mempraktikkan latihan kebugaran jasmani dan pengukuran tingkat kebugaran jasmani pribadi secara sederhana (contoh: menghitung denyut nadi, menghitung kemampuan melakukan push up, menghitung kelenturan tungkai)        |  |  |
| 3.6 Memahami rangkaian tiga pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dengan konsisten, tepat dan terkontrol dalam aktivitas senam |  | 4.6 Mempraktikkan rangkaian tiga pola gerak dominan (bertumpu, bergantung, keseimbangan, berpindah/lokomotor, tolakan, putaran, ayunan, melayang, dan mendarat) dengan konsisten, tepat dan terkontrol dalam aktivitas senam |  |  |
| 3.7 Memahami penggunaan variasi dan kombinasi gerak dasar rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama   |  | 4.7 Mempraktikkan penggunaan variasi dan kombinasi gerak dasar rangkaian langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama   |  |  |
| 3.8 Memahami keterampilan salah satu gaya renang dan dasar-dasar penyelamatan diri***   |  | 4.8 Mempraktikkan keterampilan salah satu gaya renang dan dasar-dasar penyelamatan diri***   |  |  |
| 3.9 Memahami perlunya pemeliharaan kebersihan alat reproduksi   |  | 4.9 Memaparkan perlunya pemeliharaan kebersihan alat reproduksi  |  |  |

## Pedoman Wawancara untuk Guru Pendidikan Jasmani

### I. Identitas

- a. Nama :
- b. Tempat, tanggal lahir :
- c. Jabatan di sekolah :

### II. Pertanyaan Penelitian

## Pedoman Wawancara

| No | Variabel  | Konstruk         | Faktor                       | Pertanyaan   |
|----|---|------------------|------------------------------|--|
| 1. | Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MI Falahussyabab Sleman | Evaluasi Konteks | 1. Kepala Sekolah<br>2. Guru | 1) Apakah silabus menjadi pedoman dalam penyusunan materi ajar?<br>2) Apakah materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum?<br>3) Apakah guru yang menyusun materi pembelajaran sendiri?<br>4) Apakah silabus pembelajaran dijelaskan guru kepada peserta didik?   |
| 2. |   | Evaluasi Input   | 1. Kepala Sekolah<br>2. Guru | 5) Bagaimana latar belakang lingkungan peserta didik?<br>6) Bagaimana latar belakang pendidikan guru?<br>7) Sejak kapan Bapak/Ibu menjadi guru Penjas?<br>8) Bagaimana sarana dan prasarana di sekolah?  |
| 3. |   | Evaluasi Proses  | 1. Kepala Sekolah<br>2. Guru | 9) Berapakah alokasi waktu yang diberikan dalam pembelajaran penjas?<br>10) Berapa jumlah rombel ketika pembelajaran penjas?<br>11) Apakah penggunaan media belajar ketika pembelajaran penjas dilaksanakan?<br>12) Bagaimana metode pembelajaran dalam menyampaikan materi?<br>13) Apakah proses pembelajaran meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup? |
| 4. |   | Evaluasi Produk  | 1. Kepala Sekolah<br>2. Guru | 14) Apakah nilai peserta didik sudah mencapai kkm?<br>15) Adakah prestasi olahraga yang didapat oleh sekolah?<br>16) Apakah semua kompetensi dapat dicapai oleh peserta didik?<br>17) Bagaimana hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran penjas?   |

### LEMBAR PENGAMATAN DOKUMENTASI

Nama Sekolah :

Alamat :

Petunjuk:

Berilah tanda *check list* (√) pada jawaban yang Anda pilih.

| Evaluasi     | Dokumen                     | Aspek                       | Keberadaan | Kesesuaian |
|--------------|-----------------------------|-----------------------------|------------|------------|
| Konteks      | Materi                      | 1) Kurikulum                |            |            |
|              |                             | 2) Silabus                  |            |            |
|              |                             | 3) Materi/RPP               |            |            |
| <i>Input</i> | Ijazah                      | Latar belakang guru         |            |            |
|              | Akta Mengajar               |                             |            |            |
| Produk       | Penilaian Harian semester 1 | Nilai mata pelajaran penjas |            |            |

#### Latar Belakang Guru Penjas

| No.           | Dokumen              | Keberadaan |       | Keterangan |
|---------------|----------------------|------------|-------|------------|
|               |                      | Ya         | Tidak |            |
| <b>Guru 1</b> |                      |            |       |            |
| <b>1</b>      | <b>Ijazah</b>        |            |       |            |
| <b>2</b>      | <b>Akta mengajar</b> |            |       |            |
| <b>3</b>      | <b>Lama mengajar</b> |            |       |            |

**LEMBAR OBSERVASI  
PROSES PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENJAS**

Nama Sekolah :

Kelas :

Nama Guru :

Hari, tanggal :

Keterangan:

a. Beri petunjuk persyaratan dengan tanda *check list* (✓) pada kolom kriteria “Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran”

b. Beri petunjuk dengan tanda *check list* (✓) pada kolom kriteria “Pelaksanaan Pembelajaran”.

1 = Kurang Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

4 = Sangat Baik

**A. Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran**

| No. | Persyaratan  | Keterangan |              |
|-----|--|------------|--------------|
|     |  | Sesuai     | Tidak Sesuai |
| 1   | Alokasi Waktu Jam Tatap Muka Pembelajaran 35 menit/jam |            |              |
| 2   | Jumlah rombongan belajar per satuan pendidikan <28     |            |              |
| 3   | Buku teks pelajaran                                    |            |              |

**B. Pelaksanaan Pembelajaran**

| No. | Kegiatan   | Penilaian |   |   |   |
|-----|--|-----------|---|---|---|
|     |  | 1         | 2 | 3 | 4 |
|     | <b>Pengelolaan Kelas</b>   |           |   |   |   |
| 1   | Guru menghayati dan mengamalkan ajaran agama serta mewujudkan kerukunan dalam kehidupan bersama.   |           |   |   |   |
| 2   | Guru menjadi teladan dalam mengamalkan perilaku jujur, tanggung jawab, peduli, tanggap menunjukkan sikap dari solusi atas berbagai permasalahan. |           |   |   |   |
| 3   | Guru menyesuaikan pengaturan baris-berbaris peserta didik sesuai dengan tujuan dan karakteristik proses pembelajaran.                            |           |   |   |   |
| 4   | Volume dan intonasi suara guru dalam proses pembelajaran dapat didengar dengan baik oleh peserta didik.  |           |   |   |   |
| 5   | Guru menggunakan kata-kata santun, lugas dan mudah dimengerti oleh peserta didik.  |           |   |   |   |
| 6   | Guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik.   |           |   |   |   |
| 7   | Guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, dan keselamatan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran.                               |           |   |   |   |
| 8   | Guru memberikan umpan balik terhadap respons hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.                                 |           |   |   |   |
| 9   | Guru mendorong peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.   |           |   |   |   |
| 10  | Guru berpakaian sopan, bersih, dan rapi.   |           |   |   |   |

|                                 |   |  |  |  |  |
|---------------------------------|---|--|--|--|--|
| 11                              | Pada tiap awal semester, guru menjelaskan kepada peserta didik silabus mata pelajaran   |  |  |  |  |
| 12                              | Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.   |  |  |  |  |
| <b>Pelaksanaan Pembelajaran</b> |   |  |  |  |  |
| <b>Kegiatan Pendahuluan</b>     |   |  |  |  |  |
| 13                              | Guru menyiapkan peserta didik secara psikis untuk mengikuti proses pembelajaran   |  |  |  |  |
| 14                              | Guru menyiapkan peserta didik secara fisik untuk mengikuti proses pembelajaran  |  |  |  |  |
| 15                              | Guru memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.   |  |  |  |  |
| 16                              | Guru memberikan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik      |  |  |  |  |
| 17                              | Guru memberikan contoh yang disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik  |  |  |  |  |
| 18                              | Guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari                                  |  |  |  |  |
| 19                              | Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai  |  |  |  |  |
| 20                              | Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus   |  |  |  |  |
| <b>Kegiatan Inti</b>            |   |  |  |  |  |
| 21                              | Guru menggunakan model dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik                                    |  |  |  |  |
| 22                              | Guru menggunakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik   |  |  |  |  |
| 23                              | Guru menggunakan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik   |  |  |  |  |
| 24                              | Pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah disesuaikan dengan karakteristik jenjang pendidikan.                  |  |  |  |  |
| 25                              | Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan proses afeksi/sikap. |  |  |  |  |
| 26                              | Mendorong peserta didik untuk melakukan proses mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta.                           |  |  |  |  |
| 27                              | Guru menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (discovery/inquiry learning).  |  |  |  |  |
| 28                              | Guru mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual berbasis pemecahan masalah (project based learning).          |  |  |  |  |
| <b>Kegiatan Penutup</b>         |   |  |  |  |  |
| 29                              | Guru mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran  |  |  |  |  |
| 30                              | Guru mengevaluasi hasil-hasil yang diperoleh dalam proses pembelajaran  |  |  |  |  |
| 31                              | Guru menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung                                  |  |  |  |  |
| 32                              | Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran  |  |  |  |  |
| 33                              | Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok                             |  |  |  |  |
| 34                              | Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.  |  |  |  |  |

**LEMBAR OBSERVASI**  
**SARAN DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENJAS**

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Keterangan: Beri petunjuk dengan tanda *check list* (√) sesuai fakta

| No. | Sarana, Prasarana, dan Alat Pendidikan Jasmani | Keberadaan |       | Kondisi |       | Jumlah | Kesesuaian |
|-----|--|------------|-------|---------|-------|--------|------------|
|     |  | Ada        | Tidak | Baik    | Buruk |        |            |
| 1   | Tempat berolahraga                             |            |       |         |       |        |            |
| 2   | Luas tempat bermain olahraga 30x20m            |            |       |         |       |        |            |
| 3   | Bola sepakbola                                 |            |       |         |       |        |            |
| 4   | Bola kasti                                     |            |       |         |       |        |            |
| 5   | Bola senam                                     |            |       |         |       |        |            |
| 6   | Keset/ base kasti                              |            |       |         |       |        |            |
| 7   | Pemukul Kasti                                  |            |       |         |       |        |            |
| 8   | <i>Stopwatch</i>                               |            |       |         |       |        |            |
| 9   | Pancang bendera                                |            |       |         |       |        |            |
| 10  | Tali loncat                                    |            |       |         |       |        |            |
| 11  | Cakram   |            |       |         |       |        |            |
| 12  | Peluru   |            |       |         |       |        |            |
| 13  | Lembing  |            |       |         |       |        |            |
| 14  | <i>Start block</i>                             |            |       |         |       |        |            |
| 15  | Tongkat <i>estafet</i>                         |            |       |         |       |        |            |
| 16  | Mistar lompat tinggi                           |            |       |         |       |        |            |
| 17  | Tongkat senam                                  |            |       |         |       |        |            |
| 18  | Kaset senam                                    |            |       |         |       |        |            |
| 19  | Bola plastik                                   |            |       |         |       |        |            |
| 20  | <i>Tape recorder</i>                           |            |       |         |       |        |            |
| 21  | Simpai   |            |       |         |       |        |            |
| 22  | Gawang sepakbola                               |            |       |         |       |        |            |
| 23  | Rajut gawang                                   |            |       |         |       |        |            |
| 24  | Matras senam                                   |            |       |         |       |        |            |
| 25  | Balok tumpu lompat jauh                        |            |       |         |       |        |            |
| 26  | Balok titian                                   |            |       |         |       |        |            |
| 27  | Peti lompat                                    |            |       |         |       |        |            |
| 28  | Lintasan lari                                  |            |       |         |       |        |            |
| 29  | Arena lempar lembing                           |            |       |         |       |        |            |
| 30  | Arena lempar cakram                            |            |       |         |       |        |            |
| 31  | Bak pasir lompat jauh                          |            |       |         |       |        |            |

**LAMPIRAN  
HASIL PENELITIAN**

**HASIL LEMBAR OBSERVASI  
SARAN DAN PRASARANA PEMBELAJARAN PENJAS**

Nama Sekolah : MI FALAHUSSYABAB SLEMAN

Alamat Sekolah : Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta

| No. | Sarana, Prasarana, dan Alat Pendidikan Jasmani | Keberadaan |       | Kondisi |       | Jumlah | Kesesuaian   |
|-----|--|------------|-------|---------|-------|--------|--------------|
|     |  | Ada        | Tidak | Baik    | Buruk |        |              |
| 1   | Tempat berolahraga                             | √          |       |         | √     | 1      | Tidak Sesuai |
| 2   | Luas tempat bermain olahraga 30x20m            |            | √     |         |       |        |              |
| 3   | Bola sepakbola                                 |            | √     |         |       |        |              |
| 4   | Bola kasti                                     | √          |       |         |       |        |              |
| 5   | Bola senam                                     |            | √     |         |       |        |              |
| 6   | Keset/ base kasti                              |            | √     |         |       |        |              |
| 7   | Pemukul Kasti                                  | √          |       |         |       | 2      | Sesuai       |
| 8   | <i>Stopwatch</i>                               |            | √     |         |       |        |              |
| 9   | Pancang bendera                                |            | √     |         |       |        |              |
| 10  | Tali loncat                                    |            | √     |         |       |        |              |
| 11  | Cakram   |            | √     |         |       |        |              |
| 12  | Peluru   |            | √     |         |       |        |              |
| 13  | Lembing  | √          |       |         |       | 2      | Sesuai       |
| 14  | <i>Start block</i>                             |            | √     |         |       |        |              |
| 15  | Tongkat <i>estafet</i>                         | √          |       |         |       | 2      | Sesuai       |
| 16  | Mistar lompat tinggi                           |            | √     |         |       |        |              |
| 17  | Tongkat senam                                  |            | √     |         |       |        |              |
| 18  | Kaset senam                                    | √          |       |         |       | 1      | Sesuai       |
| 19  | Bola plastik                                   | √          |       |         |       | 2      | Sesuai       |
| 20  | <i>Tape recorder</i>                           | √          |       |         |       | 1      | Sesuai       |
| 21  | Simpai   |            | √     |         |       |        |              |
| 22  | Gawang sepakbola                               |            | √     |         |       |        |              |
| 23  | Rajut gawang                                   |            | √     |         |       |        |              |
| 24  | Matras senam                                   |            | √     |         |       |        |              |
| 25  | Balok tumpu lompat jauh                        |            | √     |         |       |        |              |
| 26  | Balok titian                                   |            | √     |         |       |        |              |
| 27  | Peti lompat                                    |            | √     |         |       |        |              |
| 28  | Lintasan lari                                  |            | √     |         |       |        |              |
| 29  | Arena lempar lembing                           | √          |       |         | √     |        | Tidak sesuai |
| 30  | Arena lempar cakram                            |            | √     |         |       |        |              |
| 31  | Bak pasir lompat jauh                          |            | √     |         |       |        |              |

Keterangan:

- Kriteria jumlah sarpras =31 item
- Sarpras yang sesuai =9 item

Rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = 9/31 \times 100\% = 29\%$$

Termasuk dalam kategori kurang baik

Kategori:

| <b>Interval Nilai</b> | <b>Keterangan</b> |
|-----------------------|-------------------|
| 76%-100%              | Sangat Baik       |
| 56%-75%               | Baik              |
| 40%-55%               | Cukup Baik        |
| <40%                  | Kurang Baik       |

**HASIL OBSERVASI  
PROSES PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENJAS**

| Kelas | I  | II | III | IV | V  | VI | JML | RERATA |
|-------|----|----|-----|----|----|----|-----|--------|
| B1    | 4  | 4  | 4   | 4  | 4  | 4  | 24  |        |
| B2    | 4  | 4  | 4   | 4  | 4  | 4  | 24  |        |
| B3    | 3  | 3  | 3   | 4  | 4  | 4  | 21  |        |
| B4    | 2  | 2  | 2   | 3  | 3  | 3  | 15  |        |
| B5    | 3  | 3  | 3   | 3  | 3  | 3  | 18  |        |
| B6    | 2  | 1  | 1   | 2  | 1  | 1  | 8   |        |
| B7    | 3  | 3  | 3   | 3  | 3  | 3  | 18  |        |
| B8    | 3  | 3  | 3   | 3  | 3  | 3  | 18  |        |
| B9    | 2  | 2  | 2   | 2  | 2  | 2  | 12  |        |
| B10   | 4  | 4  | 4   | 4  | 4  | 4  | 24  |        |
| B11   | 1  | 1  | 1   | 1  | 1  | 1  | 6   |        |
| B12   | 2  | 2  | 2   | 2  | 2  | 2  | 12  |        |
| B13   | 3  | 3  | 3   | 3  | 3  | 3  | 18  |        |
| B14   | 3  | 3  | 3   | 3  | 3  | 3  | 18  |        |
| B15   | 3  | 3  | 3   | 3  | 3  | 3  | 18  |        |
| B16   | 2  | 2  | 2   | 2  | 2  | 2  | 12  |        |
| B17   | 1  | 1  | 1   | 1  | 1  | 1  | 6   |        |
| B18   | 1  | 1  | 1   | 1  | 1  | 1  | 6   |        |
| B19   | 2  | 2  | 2   | 2  | 2  | 2  | 12  |        |
| B20   | 1  | 1  | 1   | 1  | 1  | 1  | 6   |        |
| B21   | 3  | 1  | 1   | 3  | 1  | 1  | 10  |        |
| B22   | 2  | 2  | 2   | 2  | 2  | 2  | 12  |        |
| B23   | 2  | 2  | 2   | 2  | 2  | 2  | 12  |        |
| B24   | 2  | 2  | 2   | 1  | 1  | 1  | 9   |        |
| B25   | 1  | 1  | 1   | 1  | 1  | 1  | 6   |        |
| B26   | 2  | 2  | 2   | 2  | 2  | 2  | 12  |        |
| B27   | 1  | 1  | 1   | 1  | 1  | 1  | 6   |        |
| B28   | 1  | 1  | 1   | 1  | 1  | 1  | 6   |        |
| B29   | 2  | 2  | 2   | 2  | 2  | 2  | 12  |        |
| B30   | 2  | 2  | 2   | 2  | 2  | 2  | 12  |        |
| B31   | 3  | 3  | 3   | 3  | 3  | 3  | 18  |        |
| B32   | 3  | 3  | 3   | 3  | 3  | 3  | 18  |        |
| B33   | 1  | 1  | 1   | 1  | 1  | 1  | 6   |        |
| B34   | 2  | 2  | 2   | 2  | 2  | 2  | 12  |        |
| Jml   | 76 | 73 | 73  | 77 | 74 | 74 | 447 | 74,5   |

Rumus:

Tabel Kriteria Penilaian Komponen Proses

| Rentang Skor             | Kategori    |
|--------------------------|-------------|
| $X \geq Mi + Sdi$        | Sangat Baik |
| $Mi + 1.Sdi > X \geq Mi$ | Baik        |
| $Mi > X \geq Mi - 1.Sdi$ | Cukup Baik  |
| $X < Mi - 1.Sdi$         | Kurang Baik |

Pengkategorian hasil observasi pelaksanaan pembelajaran penjas

Keterangan:

- Skor terendah = 34
- Skor tertinggi = 136
- Nilai rata-rata ideal (Mi) = 85
- Simpangan baku (Sdi) = 17

Tabel Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran Penjas

| Rentang Skor      | Rerata Skor | Kategori    |
|-------------------|-------------|-------------|
| $X \geq 102$      |             | Sangat Baik |
| $102 > X \geq 85$ |             | Baik        |
| $85 > X \geq 68$  | 74,5        | Cukup Baik  |
| $X < 68$          |             | Kurang Baik |

### HASIL DOKUMENTASI NILAI HARIAN PENJAS

| NO. | KELAS     | NILAI RERATA | Rerata Jumlah |
|-----|-----------|--------------|---------------|
| 1   | Kelas I   | 79           |               |
| 2   | Kelas II  | 76           |               |
| 3   | Kelas III | 74           |               |
| 4   | Kelas IV  | 78           |               |
| 5   | Kelas V   | 75           |               |
| 6   | Kelas VI  | 74           |               |
| 7   | Jumlah    | 456          | 76            |

Tabel Kriteria Komponen Produk

| Rentangan Skor | Kategori    |
|----------------|-------------|
| 80-100         | Sangat Baik |
| 66-79          | Baik        |
| 56-65          | Cukup Baik  |
| 0-55           | Kurang Baik |

Rerata dari komponen produk sebesar 76 termasuk dalam kategori Baik.

## HASIL DOKUMENTASI KESESUAIAN MATERI DENGAN K-13

Rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Kategori:

| Interval Nilai | Keterangan  |
|----------------|-------------|
| 76%-100%       | Sangat Baik |
| 56%-75%        | Baik        |
| 40%-55%        | Cukup Baik  |
| <40%           | Kurang Baik |

### Kelas 1

| KI 3 | Keterangan |              | KI 4 | Keterangan |              |
|------|------------|--------------|------|------------|--------------|
|      | Sesuai     | Tidak Sesuai |      | Sesuai     | Tidak Sesuai |
| 3.1  | √          |              | 4.1  | √          |              |
| 3.2  | √          |              | 4.2  | √          |              |
| 3.3  | √          |              | 4.3  | √          |              |
| 3.4  | √          |              | 4.4  | √          |              |
| 3.5  | √          |              | 4.5  | √          |              |
| 3.6  |            | √            | 4.6  |            | √            |
| 3.7  |            | √            | 4.7  |            | √            |
| 3.8  | √          |              | 4.8  | √          |              |
| Jml  | 7          | 2            |      | 7          | 2            |

- $P = 7/8 \times 100\% = 87,5\%$
- Termasuk dalam kategori sangat baik

**Kelas 2**

| KI 3 | Keterangan |              | KI 4 | Keterangan |              |
|------|------------|--------------|------|------------|--------------|
|      | Sesuai     | Tidak Sesuai |      | Sesuai     | Tidak Sesuai |
| 3.1  |            | √            | 4.1  |            | √            |
| 3.2  |            | √            | 4.2  |            | √            |
| 3.3  |            | √            | 4.3  |            | √            |
| 3.4  |            | √            | 4.4  |            | √            |
| 3.5  |            | √            | 4.5  |            | √            |
| 3.6  |            | √            | 4.6  |            | √            |
| 3.7  |            | √            | 4.7  |            | √            |
| 3.8  | √          |              | 4.8  | √          |              |
| 3.9  | √          |              | 4.9  | √          |              |
| Jml  | 2          | 7            |      | 2          | 7            |

- $P = 2/9 \times 100\% = 22,22\%$
- Termasuk dalam kategori kurang baik

**Kelas 3**

| KI 3 | Keterangan |              | KI 4 | Keterangan |              |
|------|------------|--------------|------|------------|--------------|
|      | Sesuai     | Tidak Sesuai |      | Sesuai     | Tidak Sesuai |
| 3.1  |            | √            | 4.1  |            | √            |
| 3.2  |            | √            | 4.2  |            | √            |
| 3.3  |            | √            | 4.3  |            | √            |
| 3.4  |            | √            | 4.4  |            | √            |
| 3.5  |            | √            | 4.5  |            | √            |
| 3.6  |            | √            | 4.6  |            | √            |
| 3.7  |            | √            | 4.7  |            | √            |
| 3.8  |            | √            | 4.8  |            | √            |
| 3.9  |            | √            | 4.9  |            | √            |
| Jml  | 0          | 9            |      | 0          | 9            |

- $P = 0/9 \times 100\% = 0\%$
- Termasuk dalam kategori kurang baik

**Kelas 4**

| KI 3 | Keterangan |              | KI 4 | Keterangan |              |
|------|------------|--------------|------|------------|--------------|
|      | Sesuai     | Tidak Sesuai |      | Sesuai     | Tidak Sesuai |
| 3.1  | √          |              | 4.1  | √          |              |
| 3.2  | √          |              | 4.2  | √          |              |
| 3.3  | √          |              | 4.3  | √          |              |
| 3.4  | √          |              | 4.4  | √          |              |
| 3.5  |            | √            | 4.5  |            | √            |
| 3.6  |            | √            | 4.6  |            | √            |
| 3.7  |            | √            | 4.7  |            | √            |
| 3.8  |            | √            | 4.8  |            | √            |
| 3.9  |            | √            | 4.9  |            | √            |
| 3.10 |            | √            | 4.10 |            | √            |
| Jml  | 4          | 6            |      | 4          | 6            |

- $P = 4/10 \times 100\% = 40\%$
- Termasuk dalam kategori cukup baik

**Kelas 5**

| KI 3 | Keterangan |              | KI 4 | Keterangan |              |
|------|------------|--------------|------|------------|--------------|
|      | Sesuai     | Tidak Sesuai |      | Sesuai     | Tidak Sesuai |
| 3.1  |            | √            | 4.1  |            | √            |
| 3.2  |            | √            | 4.2  |            | √            |
| 3.3  |            | √            | 4.3  |            | √            |
| 3.4  |            | √            | 4.4  |            | √            |
| 3.5  |            | √            | 4.5  |            | √            |
| 3.6  |            | √            | 4.6  |            | √            |
| 3.7  |            | √            | 4.7  |            | √            |
| 3.8  |            | √            | 4.8  |            | √            |
| 3.9  |            | √            | 4.9  |            | √            |
| 3.10 |            | √            | 4.10 |            | √            |
| Jml  |            | 10           |      |            | 10           |

- $P = 0/10 \times 100\% = 0\%$
- Termasuk dalam kategori kurang baik

**Kelas 6**

| KI 3 | Keterangan |              | KI 4 | Keterangan |              |
|------|------------|--------------|------|------------|--------------|
|      | Sesuai     | Tidak Sesuai |      | Sesuai     | Tidak Sesuai |
| 3.1  |            | √            | 4.1  |            | √            |
| 3.2  |            | √            | 4.2  |            | √            |
| 3.3  |            | √            | 4.3  |            | √            |
| 3.4  |            | √            | 4.4  |            | √            |
| 3.5  |            | √            | 4.5  |            | √            |
| 3.6  |            | √            | 4.6  |            | √            |
| 3.7  |            | √            | 4.7  |            | √            |
| 3.8  |            | √            | 4.8  |            | √            |
| 3.9  |            | √            | 4.9  |            | √            |
| Jml  |            | 9            |      |            | 9            |

- $P = 0/10 \times 100\% = 0\%$
- Termasuk dalam kategori kurang baik

**HASIL LEMBAR PENGAMATAN DOKUMENTASI  
LATAR BELAKANG GURU PENJAS**

Nama Sekolah : MI Falahussyabab Sleman

Alamat : Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Petunjuk:

Berilah tanda *check list* (√) pada jawaban yang Anda pilih.

| <b>Evaluasi</b> | <b>Dokumen</b>              | <b>Aspek</b>                | <b>Keberadaan</b> | <b>Kesesuaian</b> |
|-----------------|-----------------------------|-----------------------------|-------------------|-------------------|
| Konteks         | Materi                      | 1) Kurikulum                | √                 | -                 |
|                 |                             | 2) Silabus                  | √                 | -                 |
|                 |                             | 3) Materi/RPP               | √                 | -                 |
| <i>Input</i>    | Ijazah                      | Latar belakang guru         | √                 | √                 |
|                 | Akta Mengajar               |                             | √                 | √                 |
| Produk          | Penilaian Harian semester 1 | Nilai mata pelajaran penjas | √                 | √                 |

**Latar Belakang Guru Penjas**

| <b>No.</b>    | <b>Dokumen</b>       | <b>Keberadaan</b> |              | <b>Keterangan</b> |
|---------------|----------------------|-------------------|--------------|-------------------|
|               |                      | <b>Ya</b>         | <b>Tidak</b> |                   |
| <b>Guru 1</b> |                      |                   |              |                   |
| <b>1</b>      | <b>Ijazah</b>        | √                 |              | <b>Sesuai</b>     |
| <b>2</b>      | <b>Akta mengajar</b> | √                 |              | <b>Sesuai</b>     |
| <b>3</b>      | <b>Lama mengajar</b> | √                 |              | <b>Sesuai</b>     |

## HASIL PEDOMAN WAWANCARA

Hari, tanggal : Sabtu, 12 September 2020

Waktu : 8.00-12.00

Lokasi : MI Falhussyabab Sleman

Keterangan:

- KM : Kepala Madrasah
- IB : Guru Penjas

### Pertanyaan dan Jawaban Penelitian

1. Apakah silabus menjadi pedoman dalam penyusunan materi ajar?

KM : “Ya. Semua mata pelajaran di MI Falhussyabab untuk penyusunan materi berpedoman dengan silabus yang terdapat pada kurikulum 2013”

IB : “Ya. Materi pembelajaran pendidikan jasmani saya berpedoman dengan silabus”

2. Apakah materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum?

KM : “Ya. Kurikulum yang digunakan di MI Falhussyabab adalah kurikulum 2013 yang mana semua materi yang diberikan mengacu pada kurikulum 2013”

IB : “Materi yang disampaikan telah mengacu pada kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013. Akan tetapi tidak semua materi tersampaikan karena kebijakan madrasah untuk merapel kelas menjadi 2 rombel. Sehingga guru membuat materi sebagian besar kelas terkecil dari setiap rombel”

3. Apakah guru yang menyusun materi pembelajaran sendiri?

KM : “Guru membuat materi pembelajaran sendiri, dari madrasah memberi fasilitas berupa perangkat pembelajaran dalam bentuk softfile”

IB : “Materi pembelajaran saya buat sendiri. Biasanya saya cari diinternet dan saya sesuaikan dengan fasilitas sarana dan prasarana yang ada”

4. Apakah silabus pembelajaran dijelaskan guru kepada peserta didik?

KM : “Untuk penyampaian silabus dari guru ke peserta didik, saya serahkan kepada guru pengampu mapel masing-masing”

IB : “Saya jarang menyampaikan silabus ke peserta didik”

5. Bagaimana latar belakang lingkungan peserta didik?

KM : “MI Falahussyabab adalah sekolah berbasis pondok pesantren, di mana lokasi sekolah terdapat di lingkungan pondok, begitu pula peserta didik sebagian besar tinggal di asrama yang satu yayasan dengan sekolah. Sehingga dalam kegiatan sehari-hari selain belajar di madrasah, peserta didik juga belajar ilmu agama di pondok pesantren”

IB : “Latar belakang peserta didik adalah santri yang juga mondok di pesantren.

6. Bagaimana latar belakang pendidikan guru?

IB : “Pendidikan terakhir saya sarjana s1 prodi PJKR di UNY tahun masuk 2012”

7. Sejak kapan Bapak/Ibu menjadi guru Penjas?

KM : “Guru penjas masuk tahun 2017, akan tetapi belum dibuatkan surat keterangan mengajar karena kebijakan administrasi dari yayasan, dan sebelum ada guru penjas tersebut, mapel penjas diampu oleh salah satu guru kelas”

IB : “Saya mulai mengajar Agustus tahun 2017”

8. Bagaimana sarana dan prasarana di sekolah?

KM : “Sarana dan prasarana kami seadanya, dan belum bisa melengkapi seluruh sarpras yang dibutuhkan karena keterbatasan”

IB : “Sarana dan prasarana belum lengkap. Untuk pembelajaran biasanya menyesuaikan sarpras yang ada. Kadang-kadang memodifikasi alat seperti tongkat estafet menggunakan penyangga rak plastik. Selain itu juga sering hilang karena belum disediakan tempat khusus untuk menyimpan sarpras penjas”

9. Berapakah alokasi waktu yang diberikan dalam pembelajaran penjas?

KM : “Alokasi untuk penjas 2 jam pelajaran per minggu setiap kelas. Setiap jamnya 30 menit sesuai kebijakan yayasan”

IB : “Alokasi yang diberikan 2 jam/minggu”

10. Berapa jumlah rombel ketika pembelajaran penjas?

KM : “Rombel untuk pembelajaran penjas, kami mengikuti kebijakan yayasan yang mana keputusannya adalah 2 rombel”

IB : “Ada kebijakan khusus untuk pembelajaran penjas dari yayasan. Kebijakan tersebut adalah semua kelas dijadikan 2 rombongan belajar atau rombel menjadi kelas kecil dan besar. Kelas kecil terdiri dari kelas 1, 2, dan 3 sedangkan kelas besar adalah kelas 4, 5, dan 6”.

11. Apakah penggunaan media belajar ketika pembelajaran penjas dilaksanakan?

IB : “Penggunaan media belajar digunakan akan tetapi tidak semua materi ajar disampaikan dengan media, karena keterbatasan dari lengkapnya media tersebut”

12. Bagaimana metode pembelajaran dalam menyampaikan materi?

IB : “Metode yang saya gunakan biasanya demonstrasi dan ceramah. Demonstrasi dengan mencontohkan gerakan kepada peserta didik sehingga mereka menirukan, dan ceramah untuk menyampaikan tujuan materi.”

13. Apakah proses pembelajaran meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup?

IB : “Ya. Saya usahakan seperti itu, akan tetapi untuk penutupan jika situasi dan kondisi kelas kurang kondusif biasa saya persilahkan kelas untuk istirahat”

14. Apakah nilai peserta didik sudah mencapai kkm?

IB : “Penilaian harian pertama peserta didik telah mencapai KKM yaitu diatas 70”

15. Adakah prestasi olahraga yang didapat oleh sekolah?

IB : “Selama saya mengajar di MI Falashussyabab, belum pernah peserta didik mendapat prestasi di bidang olahraga. Akan tetapi kami ikut O2SN di tingkat gugus.”

16. Apakah semua kompetensi dapat dicapai oleh peserta didik?

IB : “Tidak semua kompetensi tersampaikan, karena keterbatasan sarana dan prasarana, serta kebijakan dari yayasan yang membuat semua kelas menjadi 2 rombel.”

17. Bagaimana hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran penjas?

IB : “Hasil belajar dari penilaian harian sudah mencapai kkm untuk semua peserta didik. Hasil tersebut bisa dilihat dari rerata kelas I dengan nilai 79, 76 untuk kelas II, 74 untuk kelas III, 78 kelas IV, 75 untuk kelas V, dan 74 untuk kelas VI.”

**LAMPIRAN**  
**SURAT IZIN DAN VALIDASI**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**PASCASARJANA**

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 550836, Faksimile (0274) 520326  
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: humas\_pps@uny.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Hari Yulianto, M. Kes  
Jabatan/Pekerjaan : Dosen FIK UNY  
Instansi Asal : FIK UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MI Falahussyabab  
dari mahasiswa:

Nama : Akhmad Nang Laksono  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan  
NIM : 18711251029

(Sudah siap/~~belum siap~~)\* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran  
sebagai berikut:

1. Beberapa item pernyataan masih terlalu panjang.
2. Perbaiki item dengan kalimat yang benar (menggunakan S.P.O.K yang jelas)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Agustus 2020

Validator,

Dr. Hari Yulianto, M. Kes

\*) coret yang tidak perlu



YAYASAN PONDOK PESANTREN AN-NASYATH  
**MADRASAH IBTIDAIYAH FALAHUSSYABAB**  
STATUS : TERAKREDITASI B  
NPSN : 60714120      NSM : 111234040018  
Alamat: Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta Telp. -



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 10/MIFIBS/XII/2020

Yang bertandatangan di bawah ini kepala MI Falahussyabab Mlangi Nogotirto Gamping Sleman, menerangkan bahwa sesungguhnya saudara :

Nama : Akhmad Nang Laksono

Guru Pendamping : Ibnu Bahtiar, S.Pd

Keterangan : Telah melakukan penelitian

Mahasiswa tersebut benar-benar melaksanakan kegiatan penelitian di MI Falahussyabab, pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Dengan judul penelitian:

*“Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Madrasah Ibtidaiyah Falahussyabab”*

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 28 Desember 2020

Kepala Madrasah



Nur Mukaromah, S.Pd

NIP. -



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**PASCASARJANA**

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 550836, Faksimile (0274) 520326  
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: humas\_pps@uny.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Hari Yulianto, M. Kes  
Jabatan/Pekerjaan : Dosen FIK UNY  
Instansi Asal : FIK UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MI Falahussyabab  
dari mahasiswa:

Nama : Akhmad Nang Laksono  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan  
NIM : 18711251029

(Sudah siap/~~belum siap~~)\* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran  
sebagai berikut:

1. Beberapa item pernyataan masih terlalu panjang.
2. Perbaiki item dengan kalimat yang benar (menggunakan S.P.O.K yang jelas)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Agustus 2020

Validator,

Dr. Hari Yulianto, M. Kes

\*) coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 550836, Faksimile (0274) 520326  
Laman: pps.uny.ac.id E-mail: humas\_pps@uny.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Agus Susworo Dwi Marhaendro  
Jabatan/Pekerjaan : Staff Pengajar  
Instansi Asal : FIK UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Evaluasi Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MI Falahussyabab  
dari mahasiswa:

Nama : Akhmad Nang Laksono  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan  
NIM : 18711251029

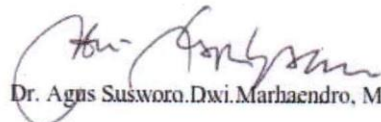
(sudah siap/~~belum siap~~)\* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran  
sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara harus diberikan pada variabel yang akan diteliti (kontek, input, proses dan produk) berdasarkan sumber data/responden yang diinginkan (pejabat sekolah, guru-guru, murid-murid, maupun petugas sekolah atau orang tua siswa)
2. Siapa yang melakukan observasi tersebut ? Peneliti sendiri atau dengan petugas pengambil data ?
3. Perbaiki terlebih dahulu sebelum digunakan untuk pengambilan data

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Agustus 2020

Validator,

  
Dr. Agus Susworo Dwi Marhaendro, M.Pd.

\*) coret yang tidak perlu

**LAMPIRAN  
GAMBAR**



Bola plastik dan pemukul kasti



Lapangan/area bermain



Pemutar musik untuk senam



Bola tenis untuk kasti



Tongkat estafet dan turbo atletik kids